

**PELAKSANAAN *MOVING CLASS* PADA SISWA KELAS X
DALAM PROSES PEMBELAJARAN TEKSTIL
DI SMK N 4 SURAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi
Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Ayyu Riyana Putri

12513244011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul


PELAKSANAAN *MOVING CLASS* PADA SISWA KELAS X DALAM PROSES PEMBELAJARAN TEKSTIL DI SMK N 4 SURAKARTA

Disusun oleh:


Ayyu Riyana Putri
12513244011

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Busana


Dr. Widi Hastuti
NIP. 19721115 200003 2 001

Yogyakarta, 22 Agustus 2016
Disetujui,
Dosen Pembimbing,


Dr. Widi Hastuti
NIP. 19721115 200003 2 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayyu Riyana Putri

NIM : 12513244011

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Judul TAS : Pelaksanaan Moving Class Pada Siswa Kelas X
Dalam Proses Pembelajaran Tekstil Di SMK N 4 Surakarta

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 26 Juli 2016
Yang menyatakan,

Ayyu Riyana Putri
NIM. 12513244011

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PELAKSANAAN *MOVING CLASS* PADA SISWA KELAS X DALAM PROSES PEMBELAJARAN TEKSTIL DI SMK N 4 SURAKARTA

Disusun Oleh:
Ayyu Riyana Putri
NIM 12513244011

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 1 September 2016

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr Widiastuti Ketua Penguji/Pembimbing		24 Oktober 2016
Triyanto, M A Sekretaris		24 Oktober 2016
Noor Fitrihana, M. Eng Penguji		24 Oktober 2016

Yogyakarta, 24 Oktober 2016

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

Dr. Widarto, M. Pd
NIP. 19631230 198812 1 001

MOTTO

Harga kebaikan manusia adalah diukur menurut apa yang telah
dilaksanakan / diperbuatnya

(Ali Bin Abu Thalib)

Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil, kita baru yakin kalau
kita telah berhasil melakukannya dengan baik

(Andrew Jackson)

Tiga hal penting untuk kebahagiaan dalam hidup ini adalah sesuatu untuk
dikerjakan, sesuatu untuk dicintai, dan sesuatu untuk diharapkan.

(Joseph Addison)

Tuntutlah ilmu dan belajarlh untuk ilmu dan kehormatan diri serta bersikaplah
rendah hati kepada orang yang mengajari kamu.

(HR. Ath-Thabrani)

PERSEMBAHAN

Rasa syukur kepada Allah SWT, tugas akhir skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Orang tua saya ibu Wiwik Riyanti dan bapak Suyono, terima kasih atas semua doa dukungan dan semangat yang tiada henti untukku.
2. Adik saya Nada Ilvian Andriyanti, terima kasih dukungan dan semangatnya, semoga kelak kita bisa mengangkat derajat orang tua di dunia dan akhirat.
3. Keluarga besar Amini Hadi Suwito, terima kasih atas dukungan dan motivasinya.
4. Roi Bima Premana, S. Hut, terima kasih selalu menemani dan memberi semangat dari masa sekolah.
5. Sahabat-sahabatku Bidah, El na, Ivon, Intan, Olla terima kasih sudah menjadi bagian dari masa kuliahku dan menua bersamaku.
6. Almamater Universitas Negeri Yogyakarta
7. Keluarga besar kelas D Pendidikan Teknik Busana 2012, terima kasih atas kekonyolan dan kekompakan selama masa kuliah, kalian luar biasa.

**PELAKSANAAN *MOVING CLASS* PADA SISWA KELAS X
DALAM PROSES PEMBELAJARAN TEKSTIL
DI SMK N 4 SURAKARTA**

Oleh:

Ayyu Riyana Putri
12513244011

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini dirancang untuk mengetahui: (1) pelaksanaan *moving class* di SMK N 4 Surakarta dan (2) mengetahui pelaksanaan *moving class* pada siswa kelas X dalam proses pembelajaran tekstil di SMK N 4 Surakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan survey, teknik pengumpulan data dengan angket, observasi dan wawancara. Populasi penelitian adalah semua kelas X busana 1, 2, 3 dan 4 SMK N 4 Surakarta sebanyak 130 orang. Ukuran sampel penelitian sebanyak 98 orang, ditentukan dengan *proportional random sampling*. Data dikumpulkan dengan lembar angket, lembar wawancara dan lembar observasi. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Penelitian ini menunjukkan bahwa (1) pelaksanaan *moving class* di SMK N 4 Surakarta belum berjalan dengan baik dan lancar ditinjau dari aspek perencanaan pembelajaran, manajemen kelas, pelaksanaan *moving class*, proses pembelajaran dan persepsi siswa. Hasil angket siswa menunjukkan belum mencapai 50% dari jumlah keseluruhan, baru sebanyak 33 siswa (33,7%) yang menyatakan perencanaan pembelajaran sudah berjalan dengan baik, baru sebanyak 46 siswa (46,94%) yang menyatakan manajemen kelas sudah berjalan dengan baik, baru sebanyak 40 siswa (40,82%) yang menyatakan pelaksanaan *moving class* sudah berjalan dengan baik, baru sebanyak 43 siswa (43,88%) yang menyatakan proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik, baru sebanyak 32 siswa (32,66%) yang menyatakan persepsi siswa tentang pelaksanaan *moving class* terhadap konsentrasi & motivasi belajar siswa pada kategori baik; (2) pelaksanaan *moving class* pada siswa kelas X dalam proses pembelajaran tekstil di SMK N 4 Surakarta belum berjalan dengan lancar ditinjau dari hasil observasi, angket siswa dan wawancara guru, dari keseluruhan kelas X busana 1 sampai 4 hanya satu kelas yang paling aktif dan kompak saat proses pembelajaran tekstil yaitu kelas X busana 1.

Kata kunci: *moving class*, pembelajaran tekstil, SMK Negeri 4 Surakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Dampak Moving Class Pada Prestasi Belajar Siswa Kelas X Dalam Proses Pembelajaran Tekstil Di SMK N 4 Surakarta". Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang terhormat:

1. Ibu Dr. Widihastuti selaku dosen pembimbing dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Busana, yang selama ini penuh kesabaran membimbing dan memberi arahan dalam penyusunan tugas akhir skripsi.
2. Ibu Dr. Mutiara Nugraheni selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana yang telah memberikan bantuan selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Widarto, M. Pd selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan persetujuan penelitian.
4. Bapak / Ibu guru SMK N 4 Surakarta yang telah memberikan bantuan selama proses penelitian.
5. Siswi kelas X Busana 1, 2, 3 dan 4 SMK N 4 Surakarta, terima kasih atas kerjasamanya selama proses penelitian.
6. Bapak Heri, S. Kom dan Ibu Dra. Listiyani yang telah bersedia menjadi validator.
7. Tim penguji skripsi, yang telah bersedia menguji pada tanggal 1 September 2016.
8. Semua pihak secara langsung maupun tidak langsung, telah memberi bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Yogyakarta, 26 Juli 2016

Ayyu Riyana Putri

DAFTAS ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan penelitian.....	6
F. Manfaat penelitian.....	6
BAB II KAJUAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Moving Class.....	8
2. Manajemen Kelas.....	16
3. Pembelajaran.....	19
4. Pengertian Tekstil.....	21
5. Pembelajaran Tekstil.....	23
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	23
C. Kerangka Pikir.....	25
D. Pertanyaan Penelitian.....	26

BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel.....	28
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	30
E. Teknik dan Instrumen Penelitian.....	31
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	39
G. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Deskripsi Data.....	54
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	69
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	76
A. Simpulan.....	76
B. Implikasi.....	77
C. Keterbatasan Penelitian.....	78
D. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Hasil Penelitian Yang Relevan.....	25
Tabel 2 Daftar Jumlah Siswa Kelas X Jurusan Tata Busana.....	29
Tabel 3 Jumlah Sampel Masing-Masing Kelas.....	29
Tabel 4 Teknik dan Instrumen Penelitian.....	31
Tabel 5 Kisi-Kisi Instrumen Pelaksanaan <i>Moving Class</i> Pada Siswa Kelas X Dalam Proses Pembelajaran Tekstil.....	34
Tabel 6 Kisi-Kisi Instrumen Pedoman Wawancara Guru.....	36
Tabel 7 Kisi-Kisi Instrumen Observasi.....	37
Tabel 8 Kisi-Kisi Instrumen Angket Siswa.....	38
Tabel 9 Validasi Instrumen Dengan <i>Expert Judgment</i>	40
Tabel 10 Hasil Uji Reliabilitas.....	49
Tabel 11 Distribusi Frekuensi Perencanaan Pembelajaran.....	58
Tabel 12 Distribusi Kategorisasi Perencanaan Pembelajaran.....	59
Tabel 13 Distribusi Frekuensi Manajemen Kelas.....	60
Tabel 14 Distribusi Kategorisasi Manajemen Kelas.....	61
Tabel 15 Distribusi Frekuensi Pelaksanaan <i>Moving Class</i>	62
Tabel 16 Distribusi Kategorisasi Pelaksanaan <i>Moving Class</i>	63
Tabel 17 Distribusi Frekuensi Proses Pembelajaran.....	64
Tabel 18 Distribusi Kategorisasi Proses Pembelajaran.....	65
Tabel 19 Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Tentang Dampak <i>Moving Class</i> Terhadap Konsentrasi & Motivasi Belajar Siswa.....	67
Tabel 20 Distribusi Kategorisasi Persepsi Siswa Tentang Dampak	

Moving Class Terhadap Konsentrasi & Motivasi Belajar
Siswa.....

68

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1	Kegiatan dalam Manajemen Kelas (Asep Suryana, 2010: 109).....	18
Gambar 2	Kerangka Berfikir.....	26
Gambar 3	Diagram Batang Tabel Frekuensi Perencanaan Pembelajaran.....	58
Gambar 4	Diagram Batang Tabel Frekuensi Manajemen Kelas.....	60
Gambar 5	Diagram Batang Tabel Frekuensi Pelaksanaan <i>Moving Class</i>	62
Gambar 6	Diagram Batang Tabel Frekuensi Proses Pembelajaran...	65
Gambar 7	Diagram Batang Tabel Frekuensi Persepsi Siswa Tentang Dampak <i>Moving Class</i> Terhadap Konsentrasi & Motivasi Belajar Siswa.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Instrumen Penelitian.....	82
Lampiran 2 Validasi Instrumen.....	97
Lampiran 3 Reliabilitas Instrumen.....	122
Lampiran 4 Hasil Olah Data SPSS.....	126
Lampiran 5 Hasil Perhitungan Rata-rata Ideal (Mi) & Standart Deviasi Ideal (SDi).....	132
Lampiran 6 Hasil Observasi & Wawancara.....	135
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian.....	146
Lampiran 8 Dokumentasi.....	152

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan yaitu sekolah yang setara dengan Sekolah Menengah Atas. Sekolah Menengah Kejuruan bisa disebut dengan sekolah vokasi yang diselenggarakan untuk melanjutkan pendidikan serta mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja dan mengembangkan sikap profesional. SMK sebagai pencetak tenaga kerja yang siap pakai harus membekali siswanya dengan pengetahuan dan ketrampilan yang sesuai dengan kompetensi program keahlian masing-masing, untuk itu kualitas kegiatan belajar seharusnya ditingkatkan secara terus menerus, baik itu dari segi sarana maupun prasarana yang digunakan saat proses belajar mengajar sedang berlangsung. Lulusan SMK diharapkan selain bisa langsung memasuki dunia kerja juga mampu membuka peluang usaha.

Salah satu SMK yang ada di Surakarta yaitu SMK N 4 Surakarta yang mempunyai program keahlian Tata Busana, Tata Boga, Tata Rias dan Perhotelan. Kegiatan dalam program diklat kejuruan dibagi menjadi dua, yaitu kegiatan praktik dan teori. Kegiatan praktik merupakan kegiatan yang memerlukan keterampilan sedangkan kegiatan teori memerlukan konsentrasi untuk berfikir. Kegiatan proses pembelajaran dilakukan dengan banyak cara agar fungsi dan tujuan pendidikan dapat tercapai. Penerapan sistem pembelajaran *moving class* pada lembaga pendidikan (sekolah) merupakan salah satu kebijakan yang diambil oleh sekolah dalam mengelola pendidikan.

Moving class merupakan sistem pembelajaran yang bercirikan siswa yang mendatangi guru di kelas. Konsep *Moving Class* mengacu pada pembelajaran kelas yang berpusat pada anak untuk memberikan lingkungan yang dinamis sesuai dengan bidang yang dipelajarinya. Demikian diperlukan adanya kelas mata pelajaran yang serumpun untuk memudahkan dalam proses keterlaksanaannya dan memudahkan dalam pengaturan kegiatan mengajar guru yang dilaksanakan secara *Team Teaching*. Pembelajaran dengan *Team Teaching* memudahkan guru dalam mengembangkan materi pembelajaran, kegiatan penilaian, kegiatan remedial dan pengayaan serta mengambil keputusan dalam menentukan tingkat pencapaian peserta didik terhadap mata pelajaran atau materi tertentu.

SMK N 4 Surakarta merupakan sekolah yang kondisi bangunannya sempit karena berada di tengah-tengah antara SMK N 5 Surakarta dan SMK N 6 Surakarta. Melihat kondisi sekolah yang seperti itu dan selalu ada penambahan jumlah siswa, maka setiap tahun ada renovasi serta penambahan jumlah ruang teori yang menyebabkan proses kegiatan belajar mengajar terganggu. SMK N 4 Surakarta menerapkan sistem *Moving Class* yang dilakukan setiap pergantian mata pelajaran baik itu teori maupun praktik dan dilakukan semua siswa mulai dari kelas X hingga XII.

SMK N 4 Surakarta merupakan sekolah jurusan pariwisata dengan program keahlian salah satunya tata busana maka setiap ada pelajaran praktik tidak bisa digabungkan dengan mata pelajaran teori. Khususnya untuk jurusan tata busana jika ada pelajaran praktik siswa harus menyiapkan tenaga dan pikiran karena proses belajar mengajar dimulai

pukul 07.30 sampai pukul 17.00. Waktu jam belajar mata pelajaran teori pukul 07.30 sampai pukul 14.00. Tetapi untuk mata pelajaran praktik seperti menghias kain yang hanya 2 jam pelajaran maka bisa digabungkan dengan mata pelajaran teori. Jadi teknik *moving class* di SMK N 4 Surakarta yaitu perpindahan kelas setiap hari bukan perpindahan kelas setiap mata pelajaran. Siswa yang menempuh mata pelajaran teori belajar dikelas teori dan setiap perpindahan mata pelajaran guru yang menghampiri ke kelas, jika dalam waktu 30 menit guru belum masuk kelas maka ketua kelas harus melapor pada guru piket. Kemudian untuk hari berikutnya jika masih menempuh mata pelajaran teori maka tetap berada di kelas teori tetapi pindah ruang dan jika menempuh mata pelajaran praktik pindah di kelas praktik selama sehari. Setiap kelas tidak memiliki ruang kelas tetap karena berpindah-pindah kelas setiap hari. Tidak sedikit siswa yang terlambat masuk kelas saat pagi hari karena belum mengetahui jadwal mata pelajaran, dan ada juga karena belum hafal ruang kelas.

Selain mata pelajaran praktik busana, juga ada mata pelajaran teori busana salah satunya adalah Tekstil. Materi mata pelajaran ini berbentuk teori dan juga ada praktik. Tujuan mata pelajaran ini salah satunya adalah agar siswa memahami dan mengerti tata cara pemeliharaan bahan tekstil yang akan mendukung keahliannya di bidangnya. Mata pelajaran teori ini ditempuh siswa kelas X dan termasuk mata pelajaran yang masih asing bagi siswa. Maka dalam mencapai tujuan pembelajaran ini peranan guru sangat menentukan. Guru sangat berperan penting dalam proses belajar mengajar karena terlibat dari awal sampai akhir pembelajaran. Maka dari itu metode

yang digunakan guru saat proses belajar mengajar mata pelajaran tekstil juga harus tepat agar siswa mampu mengikuti dan memahami apa yang disampaikan oleh guru.

Tidak sedikit juga ada yang kehilangan tugas-tugas seperti anyaman dari kertas. Dikarenakan setiap hari pindah ruang kelas dan tidak mempunyai kelas tetap, saat tugas ada yang tertinggal kemudian siswa yang menempati ruang kelas tersebut tidak menyerahkan tugas itu pada guru piket dan menganggap itu bukan tugas maka langsung dibuang. Hal itu sering terjadi karena yang memakai ruang kelas teori tidak hanya jurusan busana tetapi semua jurusan.

Berdasarkan hal diatas, maka penulis memilih masalah ini untuk diteliti lebih lanjut yaitu untuk mengetahui pelaksanaan *moving class* pada siswa kelas X dalam proses pembelajaran tekstil, karena tidak banyak sekolah yang menerapkan sistem *moving class* terutama untuk SMK. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif yang melibatkan siswa kelas X dan guru yang mengajar mata pelajaran teori, khususnya mata pelajaran Tekstil.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Siswa sering kehilangan tugas ataupun alat tulis menulis setelah proses pembelajaran berlangsung karena tidak memiliki kelas tetap.
2. Persiapan proses pembelajaran dengan sistem *moving class* di SMK N 4 Surakarta masih terkendala dengan fasilitas yang terbatas.

3. Penerapan kelas yang berpindah-pindah dari satu kelas ke kelas yang lain masih kurang optimal, sehingga keterlambatan siswa masuk kelas sering terjadi.
4. Keterangan ruang setiap kelas baik ruang kelas teori maupun praktik tidak lengkap, sehingga siswa sering salah masuk ruang kelas.
5. Tidak sedikit siswa yang tidak mengetahui jadwal pelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Didasarkan atas berbagai pertimbangan dari peneliti yang berupa keterbatasan waktu serta tidak menimbulkan kerancuan dalam penafsiran masalah-masalah pokok, maka dalam penelitian ini akan dibatasi pada perencanaan pembelajaran, manajemen kelas, pelaksanaan moving class, proses pembelajaran. Pelaksanaan moving class meliputi: pengelolaan perpindahan peserta didik, pengelolaan ruang belajar mengajar, pengelolaan administrasi guru dan peserta didik, pengelolaan remedial dan pengayaan, pengelolaan penilaian.

D. Rumusan Masalah

Masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah pelaksanaan *moving class* di SMK N 4 Surakarta secara umum?
2. Bagaimanakah pelaksanaan *moving class* siswa kelas x dalam proses pembelajaran tekstil di SMK N 4 Surakarta?

E. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan *moving class* pada siswa kelas x dalam proses pembelajaran tekstil. Secara operasional tujuan penelitian ini yaitu untuk:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan *moving class* di SMK N 4 Surakarta secara umum.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan *moving class* siswa kelas x dalam proses pembelajaran tekstil di SMK N 4 Surakarta.

F. Manfaat penelitian

Hasil penelitian mengenai Pelaksanaan Moving Class Pada Siswa Kelas X Dalam Proses Pembelajaran Tekstil ini antara lain secara teoritis dan praktis adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan kajian atau referensi ilmiah bidang pendidikan maupun menjadi bahan penelitian untuk penelitian lanjutan dengan permasalahan yang sejenis.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Dapat memberi semangat dan motivasi untuk terus belajar dan meningkatkan prestasi belajar.

b. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini bermanfaat untuk memberikan bahan masukan tentang pelaksanaan *moving class* di SMK N 4

Surakarta sehingga pihak sekolah dapat mengantisipasi dan mencari solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang dialami siswa.

c. Bagi Jurusan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi tentang pelaksanaan *moving class* pada siswa kelas x dalam proses pembelajaran tekstil sebagai referensi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. *Moving Class*

a. Pengertian *Moving Class*

Menurut Robertus Baluk Nugroho (2009) sistem *moving class* adalah salah satu sistem pembelajaran yang dimana setiap guru mata pelajaran sudah siap mengajar di ruang kelas yang telah ditentukan sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya. Saat pergantian pelajaran, bukan guru yang datang ke kelas siswa, namun siswa datang ke kelas guru.

Sistem *moving class* ini, siswa dan guru harus bisa mengatur waktu sebaik mungkin. Karena dimungkinkan waktu belajar mengajar akan terpotong karena berbagai hal. Misalnya untuk pelajaran sebelumnya molor waktunya, jalan atau pindah ruangan dari satu ruangan ke ruangan lainnya, mempersiapkan pelajaran.

Sistem *moving class* ini, seorang siswa dituntut untuk kreatif dalam belajar. Namun siswa harus belajar dengan kesadaran diri. Kemudian siswa mampu menguasai konsep dengan sepenuhnya. Jadi, bukanya guru yang butuh murid, namun murid yang butuh guru.

Moving class merupakan sistem pembelajaran yang bercirikan siswa yang mendatangi guru di kelas. Konsep *Moving Class* mengacu

pada pembelajaran kelas yang berpusat pada anak untuk memberikan lingkungan yang dinamis sesuai dengan bidang yang dipelajarinya.

Pembelajaran sistem *moving class* menurut Bandonno (2008) adalah pembelajaran dengan peserta didik berpindah sesuai dengan pelajaran yang diikutinya. Dengan demikian diperlukan adanya kelas mata pelajaran atau kelas mata pelajaran serumpun untuk memudahkan dalam proses keterlaksanaannya dan memudahkan dalam pengaturan kegiatan mengajar guru yang dilaksanakan secara *Team Teaching*. Pembelajaran dengan *Team Teaching* memudahkan guru dalam mengembangkan materi pembelajaran, kegiatan penilaian, kegiatan remedial dan pengayaan serta mengambil keputusan dalam menentukan tingkat pencapaian peserta didik terhadap mata pelajaran atau materi tertentu. Supaya pelaksanaan dengan sistem kelas berpindah dapat terlaksana dengan baik dan memberi peningkatan yang signifikan terhadap mutu pembelajaran dan lulusan peserta didik maka perlu disusun strategi pelaksanaan, perangkat peraturan dan administrasi yang dibutuhkan dalam kegiatan tersebut.

Berdasarkan dari definisi diatas, maka dapat disimpulkan pengertian *moving class* yaitu salah satu sistem pembelajaran yang dimana setiap guru mata pelajaran sudah siap mengajar di ruang kelas yang telah ditentukan sesuai dengan mata pelajaran yang

diampunya, dalam pembelajaran sistem *moving class* harus ada *team teaching*.

b. Pelaksanaan *Moving Class*

Pelaksanaan sistem pembelajaran *Moving Class* menurut Robertus Baluk Nugroho (2009) dilakukan strategi pengelolaan agar sistem pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Adapun strategi yang dilakukan yaitu:

1. Pengelolaan Perpindahan Peserta Didik
 - a. Peserta didik berpindah ruang belajar sesuai mata pelajaran yang diikuti berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan.
 - b. Waktu perpindahan antar kelas adalah 5 menit.
 - c. Peserta didik diberi kebebasan untuk menentukan tempat duduknya sendiri.
 - d. Peserta didik perlu ditegaskan peraturan tentang penggunaan ruang dan tata tertib dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran serta konsekuensinya.
 - e. Bel tanda perpindahan suatu kegiatan pembelajaran dibunyikan pada saat pelajaran kurang 5 menit.
 - f. Sebelum tersedia loker, peserta didik diperkenankan membawa tas masuk dalam ruang belajar. Kegiatan pembelajaran di Laboratorium dibuat peraturan tersendiri hasil kesepakatan guru dengan laboran.

- g. Peserta didik diberi toleransi keterlambatan 10 menit, diluar waktu tersebut peserta didik tidak diperkenankan masuk kelas sebelum melapor kepada guru piket atau penanggung jawab akademik.
 - h. Keterlambatan berturut-turut lebih dari 3 (tiga) kali diadakan tindakan pembinaan yang dilakukan penanggung jawab akademik bersama dengan guru pembimbing.
2. Pengelolaan Ruang Belajar Mengajar
- a. Guru diperkenankan untuk mengatur ruang belajar sesuai karakteristik mata pelajarannya.
 - b. Ruang belajar setidaknya-tidaknya memiliki sarana dan media pembelajaran yang sesuai, jadwal mengajar guru, tata tertib peserta didik dan daftar inventaris yang ditempel di dinding.
 - c. Ruang belajar dapat dilengkapi dengan perpustakaan referensi dan sarana lainnya yang mendukung proses pembelajaran.
 - d. Tiap rumpun mata pelajaran telah disediakan prasarana multimedia. Penggunaan prasarana diatur oleh penanggung jawab rumpun mata pelajaran.
 - e. Guru bertanggung jawab terhadap ruang belajar yang ditempatinya, dengan demikian setiap guru memiliki kunci untuk ruang masing-masing.

3. Pengelolaan Administrasi Guru dan Peserta Didik
 - a. Guru berkewajiban mengisi daftar hadir peserta didik dan guru.
 - b. Guru membuat catatan-catatan tentang kejadian-kejadian di kelas berdasarkan format yang telah disediakan.
 - c. Guru mengisi laporan kemajuan belajar peserta didik, absensi peserta didik, keterlambatan peserta didik dan membuat rekapitan sesuai format yang disediakan.
 - d. Guru membuat laporan terhadap hal-hal khusus yang memerlukan penanganan kepada penanggung jawab akademik.
 - e. Guru membuat jadwal topik/materi yang diajarkan kepada peserta didik yang ditempel di ruang belajar.
4. Pengelolaan Remedial dan Pengayaan
 - a. Remedial dan pengayaan dilaksanakan diluar jam kegiatan tatap muka dan praktik.
 - b. Remedial dan pengayaan dilaksanakan secara *Team Teaching*, dimana kolaborasi dapat menjadi guru utama pada materi tertentu.
 - c. Kegiatan remedial dan pengayaan dapat menggunakan waktu dalam pembelajaran tugas terstruktur (25 menit) maupun tak terstruktur (25 menit)
 - d. Remedial dan pengayaan dilaksanakan dalam waktu berbeda maupun secara bersamaan jika memungkinkan, misal: guru

utama memberi pengayaan, sedangkan kolaborasi memberi remedial.

- e. Remedial dan pengayaan dilaksanakan secara berkelanjutan berdasarkan hasil analisis *post-test*, ulangan harian dan ulangan mid semester.

5. Pengelolaan Penilaian

- a. Penilaian dilakukan untuk mengukur proses dan produk hasil pembelajaran.
- b. Penilaian proses dilakukan setiap saat untuk menilai kemajuan belajar peserta didik, sedangkan penilaian produk/hasil belajar dilakukan melalui ulangan harian, mid semester maupun ulangan semester.
- c. Penilaian meliputi kognitif, praktik dan sikap yang disesuaikan dengan peraturan yang telah ditetapkan serta mengacu pada karakteristik mata pelajaran.
- d. Hasil penilaian dimasukkan sesuai dengan format yang telah disediakan dalam bentuk file excel yang kemudian diserahkan kepada penanggung jawab akademik.
- e. Untuk memudahkan pengelolaan hasil penilaian maka hasil-hasil penilaian harian yang telah dilaksanakan segera diserahkan kepada penanggung jawab akademik agar dapat dimasukkan kedalam pengelolaan sim sekolah oleh tim TIK.

- f. Tidak diadakan remedial untuk ujian/ulangan semester. Remedial dilakukan sesuai dengan ketentuan pengelolaan remedial dan pengayaan.
- g. Guru mata pelajaran bertanggung jawab dan memiliki kewenangan penuh terhadap hasil penilaian mata pelajaran yang diampunya. Segala perubahan terhadap hasil penilaian hana dapat dilakukan oleh guru yang bersangkutan.

c. Keuntungan *Moving Class*

Menurut Bando (2008) strategi ini memiliki beberapa keuntungan yaitu:

1. Guru memiliki ruang mengajar sendiri yang memungkinkan untuk melakukan penataan sesuai karakteristik mata pelajaran
2. Guru memungkinkan untuk mengoptimalkan sumber-sumber belajar dan media pembelajaran yang dimiliki karena penggunaannya tidak terikat oleh keterbatasan sirkulasi dan *troubling*.
3. Guru berperan secara aktif dalam mengontrol perilaku peserta didik dalam belajar.
4. Pembelajaran dengan *Team Teaching* mudah dilakukan karena guru-guru dalam mata pelajaran yang sama terkumpul dalam satu tempat sehingga memudahkan dalam koordinasi.
5. Penilaian terhadap hasil belajar peserta didik lebih obyektif dan optimal karena penilainya dilakukan secara *team* sehingga dapat

mengurangi inkonsistensi dalam penilaian terhadap mata pelajaran tertentu.

d. Tujuan Moving Class

Adapun tujuan diterapkannya sistem pembelajaran dengan *moving class* menurut Amin Hadi (2008) adalah sebagai berikut.

1. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran:
 - a. Proses pembelajaran melalui *moving class* akan lebih bermakna karena setiap ruang/laboratorium mata pelajaran dilengkapi dengan perangkat-perangkat pembelajaran sesuai dengan karakteristik mata pelajaran. Jadi setiap siswa yang akan masuk suatu ruang/laboratorium mata pelajaran sudah dikondisikan pemikirannya pada mata pelajaran tersebut.
 - b. Guru mata pelajaran dapat mengkondisikan ruang/laboratoriumnya sesuai dengan kebutuhan setiap pertemuan tanpa harus terganggu oleh mata pelajaran lain.
2. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi waktu pembelajaran guru mata pelajaran tetap berada di ruang/laboratorium mata pelajarannya, sehingga waktu guru mengajar tidak terganggu dengan hal-hal lain.
3. Meningkatkan Disiplin Siswa dan Guru:
 - a. Guru akan dituntut datang tepat waktu, karena kunci setiap ruang/laboratorium dipegang oleh masing-masing guru mata pelajaran.

- b. Siswa ditekankan oleh setiap guru mata pelajaran untuk masuk tepat waktu pada pada saat pelajarannya.
4. Meningkatkan keterampilan guru dalam memvariasikan metode dan media pembelajaran yang diaplikasikan dalam kehidupan siswa sehari-hari. Meningkatkan keberanian siswa untuk bertanya, menjawab, mengemukakan pendapat dan bersikap terbuka pada setiap mata pelajaran.
5. Meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

2. Manajemen Kelas

a. Pengertian Manajemen Kelas

Menurut Suharsimi Arikunto (1993: 67), manajemen kelas yaitu suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar atau yang membantu dengan maksud agar dicapai kondisi optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan. Menurut Asep Suryana (2010:108), manajemen kelas adalah proses pemberdayaan sumber daya baik material element maupun human element di dalam kelas oleh guru sehingga memberikan dukungan terhadap kegiatan belajar siswa dan mengajar guru.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas yaitu suatu usaha pemberdayaan sumber daya baik material element maupun human element di dalam kelas yang

dilakukan oleh guru agar tercapai kegiatan belajar mengajar antara siswa dan guru sesuai harapan.

b. Kegiatan Manajemen Kelas

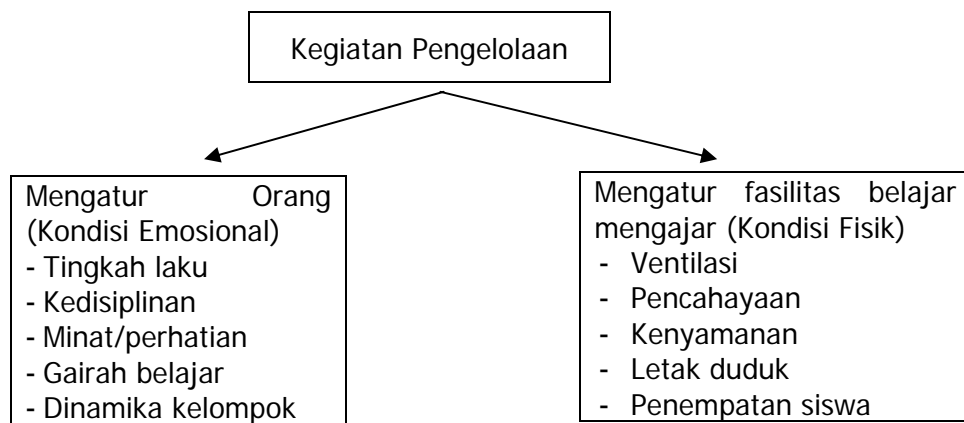
Asep Suryana (2010:108) mengklasifikasikan bahwa kegiatan manajemen kelas meliputi dua kegiatan yaitu:

1. Pengaturan orang (siswa)

Pengaturan orang atau siswa adalah bagaimana mengatur dan menempatkan siswa dalam kelas sesuai dengan potensi intelektual dan perkembangan emosionalnya. Siswa diberikan kesempatan untuk memperoleh posisi dalam belajar yang sesuai dengan minat dan keinginannya.

2. Pengaturan fasilitas

Pengaturan fasilitas adalah kegiatan yang harus dilakukan siswa, sehingga seluruh siswa dapat terfasilitasi dalam aktivitasnya di dalam kelas. Pengaturan fisik kelas diarahkan untuk meningkatkan efektivitas belajar siswa sehingga siswa merasa senang, nyaman, aman, dan belajar dengan baik. Pengaturan siswa dan fasilitas kelas dapat dilihat pada Gambar 1:



Gambar 1: Kegiatan dalam Manajemen Kelas (Asep Suryana, 2010: 109)

c. Tujuan Manajemen Kelas

Tujuan manajemen kelas menurut Dirjen PUOD dan Dirjen Dikdasmen (1996) yaitu:

1. Mewujudkan situasi dan kondisi kelas, baik sebagai lingkungan belajar maupun sebagai kelompok belajar, yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan semaksimal mungkin.
2. Menghilangkan berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi pembelajaran.
3. Menyediakan dan mengatur fasilitas serta perabot belajar yang mendukung dan memungkinkan siswa belajar sesuai dengan lingkungan sosial, emosional dan intelektual siswa dalam kelas.
4. Membina dan membimbing siswa sesuai dengan latar belakang sosial, ekonomi, budaya serta sifat-sifat individualnya.

d. Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Kelas

Asep Suryana (2010: 111) mengklarifikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen kelas yaitu:

1. Kondisi Fisik
2. Kondisi Sosio-Emosional
3. Kondisi Organisasional

3. Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran erat kaitannya dengan belajar dan diperkirakan relatif baru digunakan oleh para pakar pendidikan yaitu sekitar tahun 1970-an dalam literatur Indonesia dalam konsep teknologi pendidikan, dibedakan istilah pembelajaran (*instruction*) dan pengajaran (*teaching*). Pembelajaran disebut juga kegiatan instruksional (*instructional*) saja, yaitu usaha mengelola lingkungan dengan sengaja agar seseorang belajar berperilaku tertentu dalam kondisi tertentu. Sedangkan pengajaran adalah usaha membimbing dan mengarahkan pengalaman belajar kepada peserta didik yang biasanya berlangsung dalam situasi resmi (*formal*).

Menurut Cagne dan Biggs (2001:2), pembelajaran adalah rangkaian peristiwa/kejadian yang mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga proses belajarnya dapat berlangsung dengan mudah. Sebagai bagian dari sistem, sasaran pembelajaran adalah merubah masukan berupa siswa yang belum terdidik menjadi manusia yang

terdidik (proses transformasi). Tujuannya adalah membantu orang atau siswa untuk belajar.

Agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien, maka pembelajaran harus direncanakan atau didesain dengan baik. Seels dan Richey mengemukakan bahwa desain sistem pembelajaran adalah pengorganisasian prosedur (tata cara) mengembangkan materi pembelajaran atau program yang meliputi langkah-langkah menganalisis, merancang, mengembangkan, mengimplementasikan dan mengevaluasi pembelajaran. Pada bagian ini Rigeluth menyatakan bahwa pembelajaran menyangkut pengertian, peningkatan dan penerapan metode-metode pembelajaran (*instruction*) untuk mengoptimalkan proses pembelajaran atau memutuskan metode yang terbaik dalam mengantar pembelajar ke arah yang diinginkan. Wujud dari sistem pembelajaran meliputi kondisi pembelajaran, metode pembelajaran dan hasil pembelajaran.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20: Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah usaha mengelola lingkungan dengan sengaja agar seseorang belajar berperilaku tertentu dalam kondisi tertentu sehingga proses belajarnya dapat berlangsung dengan mudah.

b. Ciri-Ciri Pembelajaran

Menurut Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini (2012:89), ciri-ciri pembelajaran yang baik adalah:

1. Adanya keterlibatan intelektual-emosional peserta didik melalui kegiatan mengalami, menganalisis, berbuat, dan pembentukan sikap.
2. Adanya keikutsertaan peserta didik secara aktif dan kreatif selama pelaksanaan model pembelajaran.
3. Guru bertindak sebagai fasilitator, koordinator, mediator dan motivator kegiatan belajar peserta didik.
4. Penggunaan berbagai metode, alat dan media pembelajaran.

4. Pengertian Tekstil

Menurut Noor Fitrihana (2011:8), tekstil berasal dari bahasa Latin yaitu *textiles* yang berarti menenun atau tenunan. Namun secara umum, tekstil diartikan sebagai sebuah barang atau benda yang bahan bakunya berasal dari serat, misalnya kapas, poliester, dan rayon yang dipintal (*spinning*) menjadi benang kemudian dianyam, ditenun (*weaving*), atau dirajut (*knitting*) menjadi kain yang setelah dilakukan penyempurnaan (*finishing*) digunakan untuk bahan utama busana.

Secara umum industri tekstil dan produk tekstil terbagi menjadi 6 sektor, yaitu:

1. Industri serat untuk memproduksi serat tekstil
2. Industri pemintalan untuk memproduksi benang

3. Industri pertenunan, perajutan dan *nonwoven* untuk memproduksi kain mentah
4. Industri pencelupan, pengecapan, dan penyempurnaan tekstil untuk memproduksi kain putih, kain berwarna, kain bermitif, serta kain-kain berkualitas dan berkarakter khusus untuk berbagai kebutuhan penggunanya
5. Industri garmen untuk memproduksi pakaian jadi
6. Industri kerajinan yang memproduksi berbagai kerajinan dari tekstil (Noor Fitrihana, 2011:8-10).

Menurut Ernawati (2008:157) bahan dasar busana disebut juga dengan kain. Kain ini terbentuk dari serat tekstil yang diolah sedemikian rupa sehingga tercipta kain. Serat tekstil secara garis besar dapat dikelompokkan atas dua, yaitu serat alam dan buatan.

Tujuan mempelajari pengetahuan bahan tekstil menurut Ernawati (2008:173) adalah:

1. Untuk mengetahui asal bahan
2. Untuk mengetahui sifat-sifat bahan dan pemeliharaannya
3. Supaya dapat membedakan bahan tiruan dengan bahan yang asli
4. Agar dapat menyesuaikan atau memilih bahan sesuai dengan waktu, tempat, kegunaan dan kesempatan pemakaiannya

Menurut Ernawati (208:173) pengetahuan tekstil meliputi pengetahuan tentang bahan utama busana, bahan pelapis dan bahan pelengkap busana.

1. Bahan Utama Busana
2. Bahan Pelapis (*Lining* dan *Interlining*)
3. Bahan Pelengkap

5. Pembelajaran Tekstil

Pembelajaran tekstil yaitu usaha mengelola lingkungan kelas dengan sengaja agar siswa belajar tekstil sehingga proses belajarnya dapat berlangsung dengan mudah. Ataupun rangkaian peristiwa/kejadian yang mempengaruhi siswa untuk belajar tekstil sehingga proses belajarnya dapat berlangsung dengan mudah. Sebagai bagian dari sistem, sasaran pembelajaran adalah merubah masukan berupa siswa yang belum memahami tentang tekstil menjadi memahami tekstil (proses transformasi). Tujuannya adalah membantu siswa untuk belajar.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian saya antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Budi Dwi Sulistyو tahun 2010 dengan judul "Efektivitas Pembelajaran Dengan Sistem Moving Class Di SMA N 2 Wates". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesiapan manajemen kelas dalam pelaksanaan pembelajaran dengan sistem *moving class* di SMA N 2 Wates sudah bisa dikatakan baik, proses pelaksanaan pembelajaran dengan sistem *moving class* di SMA N 2 Wates dapat dimasukkan dalam kategori sangat baik, tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran di SMA N 2 Wates dengan sistem *moving class* dapat

dimasukkan dalam kategori baik, hal ini bisa dilihat dari rerata persentase keseluruhan aspek tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran.

2. Penelitian yang dilakukan oleh A. Agung Priyani tahun 2010 dengan judul "Pelaksanaan *Moving Class* Di SMA Negeri 7 Yogyakarta". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat strategi pengelolaan *Moving Class* dalam bidang perpindahan peserta didik, ruang belajar mengajar, administrasi guru dan peserta didik, remidi dan pengayaan, serta penilaian. Pelaksanaan *Moving Class* memiliki kelebihan yaitu: interaksi siswa dengan siswa kelas lain yang terjadi setiap pergantian ruang, kenyamanan dan rasa tidak bosan terhadap suasana kelas, kebebasan menentukan tempat dan teman duduk, serta sesuainya ruang kelas dengan mata pelajaran yang diikuti. Namun ada pula hambatan yang dialami dalam pelaksanaan *Moving Class* yaitu: hambatan pelaksanaan *Moving Class* lebih banyak pada waktu yang terpotong, dimana tidak adanya waktu siswa untuk berpindah ruang, sarana prasarana penunjang *Moving Class* yang belum lengkap, terganggunya konsentrasi dalam kelas ketika ada siswa yang terlambat, serta sifat malas yang berujung pada bolos dalam mengikuti pelajaran serta prestasi siswa yang juga mengalami penurunan.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Novita Nuraini tahun 2014 dengan judul "Pelaksanaan *Moving Class* Di SMA Kota Yogyakarta Dan Faktor-Faktor Penghambatnya". Hasil penelitian berupa deskripsi tentang pelaksanaan

sistem moving class di SMA Kota Yogyakarta dan juga mendeskripsikan pengorganisasian dan strategi pengelolaan moving class serta faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan sistem ini. Faktor penghambat yaitu: jarak perpindahan dari satu kelas ke kelas berikutnya yang mengurangi waktu belajar. faktor pendukungnya yaitu: tersedianya fasilitas pendidikan yang meliputi sarana dan prasarana serta media pendidikan.

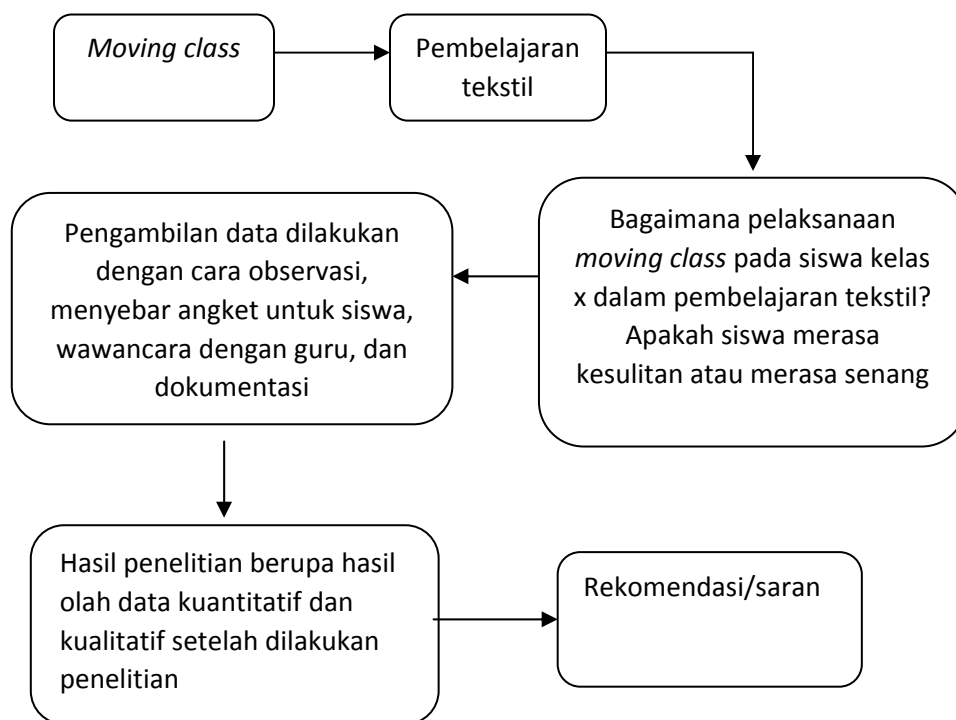
Tabel 1. Hasil Penelitian Yang Relevan

No	Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Efektivitas Pembelajaran Dengan Sistem Moving Class Di SMA N 2 Wates	Sama-sama meneliti tentang pelaksanaan <i>moving class</i>	Meneliti tentang kesiapan manajemen kelas dalam pelaksanaan pembelajaran dengan sistem <i>moving class</i>
2.	Pelaksanaan Moving Class Di SMA Negeri 7 Yogyakarta	Sama-sama meneliti tentang pelaksanaan <i>moving class</i>	Meneliti tentang kelebihan, kekurangan dan hambatan <i>moving class</i>
3.	Pelaksanaan Moving Class Di SMA Kota Yogyakarta Dan Faktor-Faktor Penghambatnya	Sama-sama meneliti tentang pelaksanaan <i>moving class</i>	Meneliti faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan sistem <i>moving class</i>

C. Kerangka Pikir

Dampak *moving class* pada siswa kelas X dalam proses pembelajaran tekstil dapat diketahui dari hasil prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran

tekstil, tercapai tidaknya tujuan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengajar dan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran saat *moving class*. Secara grafis, pemikiran yang dilakukan oleh peneliti dapat digambarkan dalam bentuk diagram pada Gambar 2:



Gambar 2. Kerangka Berfikir

D. Pertanyaan Penelitian

1. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan pernyataan penelitian yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam menganalisis data. Pertanyaan penelitiannya sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah pelaksanaan *moving class* pada siswa kelas X Busana 1 di SMK N 4 Surakarta?
- b. Bagaimanakah pelaksanaan *moving class* pada siswa kelas X Busana 2 di SMK N 4 Surakarta?
- c. Bagaimanakah pelaksanaan *moving class* pada siswa kelas X Busana 3 di SMK N 4 Surakarta?
- d. Bagaimanakah pelaksanaan *moving class* pada siswa kelas X Busana 4 di SMK N 4 Surakarta?

Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Pelaksanaan *Moving Class* Pada Siswa Kelas X Dalam Proses Pembelajaran Tekstil

No	Sub Variabel	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Alat Pengumpulan Data
1.	Kurikulum	Kurikulum 2013	Dokumentasi	Guru	Dokumentasi
2.	Perencanaan Pembelajaran	1. Jadwal mata pelajaran 2. Silabus pembelajaran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	- Angket dan dokumentasi	Guru dan siswa	- Angket dan dokumentasi
3.	Manajemen Kelas	1. Pengaturan siswa 2. Pengaturan fasilitas	- Angket, observasi, dokumentasi	Guru dan siswa	- Angket, pedoman observasi, dokumentasi
4.	Pelaksanaan <i>Moving Class</i>	1. Pengelolaan perpindahan peserta didik 2. Pengelolaan ruang belajar mengajar 3. Pengelolaan administrasi guru dan peserta didik 4. Pengelolaan remedial dan pengayaan 5. Pengelolaan penilaian	- Angket, wawancara, observasi, dokumentasi	Guru dan siswa	- Angket, pedoman wawancara, pedoman observasi

5.	Proses Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian mengajar dengan RPP 2. Penggunaan metode pembelajaran 3. Penggunaan media pembelajaran dan fasilitas sekolah 4. Kondisi guru dalam pembelajaran saat <i>moving class</i> 	- Angket, wawancara, observasi, dokumentasi	Guru dan siswa	- Angket, pedoman wawancara, pedoman observasi, dokumentasi
6.	Persepsi siswa tentang pelaksanaan <i>moving class</i> terhadap konsentrasi & motivasi belajar siswa	1. Berbagai macam persepsi siswa tentang pelaksanaan <i>moving class</i> terhadap konsentrasi & motivasi belajar	- Angket	Siswa	- Angket

Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Pedoman Wawancara Guru

No	Komponen	Sub Komponen	No. Butir Wwncra
1.	Pengelolaan perpindahan peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> - Perpindahan ruang kelas sesuai jadwal - Waktu perpindahan kelas - Menentukan tempat duduk siswa - Tata tertib kelas - Bentuk tanda perpindahan jam - Batas waktu toleransi keterlambatan - Bentuk sanksi 	1,2,3,4,5,6
2.	Pengelolaan ruang belajar mengajar	<ul style="list-style-type: none"> - Peraturan ruang kelas - Sarana, prasarana dan media pembelajaran - Perpustakaan dalam kelas - Tanggung jawab guru dalam kelas 	7,8,9,10
3.	Pengelolaan administrasi guru dan peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> - Daftar hadir guru dan siswa - Catatan kejadian di dalam kelas - Jadwal materi pembelajaran 	11,12,13
4.	Pengelolaan remedial dan pengayaan	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan remedial 	14,15
5.	Pengelolaan penilaian	<ul style="list-style-type: none"> - Jenis penilaian 	16
6.	Kesesuaian mengajar dengan RPP	<ul style="list-style-type: none"> - Mengacu pada RPP saat mengajar 	17,18
7.	Penggunaan metode pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Metode bagaimana yang digunakan saat pembelajaran 	19,20
8.	Penggunaan media dan fasilitas sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - Media apa saja yang digunakan saat mengajar - Fasilitas sekolah apa saja yang digunakan saat mengajar 	21,22,23 24
9.	Kondisi guru dalam pembelajaran saat <i>moving class</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Kenyamanan guru dalam proses pembelajaran - Apakah <i>moving class</i> mengganggu proses pembelajaran 	25,26

Tabel 7. Kisi-Kisi Instrumen Observasi

No	Aspek Yang Diamati	Indikator	Sub Indikator	No Butir
1	Manajemen kelas (guru dan siswa)	Pengaturan siswa	- Tata tertib	1,2,3
		Pengaturan fasilitas	- Kedisiplinan - Tingkah laku - Ventilasi - Pencahayaan - Tempat duduk	4,5,6
2	Pelaksanaan moving class (guru dan siswa)	Pengelolaan perpindahan peserta didik	- Perpindahan ruang kelas sesuai jadwal - Menentukan tempat duduk siswa - Tata tertib kelas - Bentuk tanda perpindahan jam - Batas waktu toleransi keterlambatan - Bentuk sanksi	7,8,9,10, 11,12,13
		Pengelolaan ruang belajar mengajar	- Peraturan ruang kelas - Sarana, prasarana an media pembelajaran - Tanggung jawab guru dalam kelas	14,15, 16,17
		Pengelolaan administrasi guru dan peserta didik	- Daftar hadir guru dan siswa - Catatan kejadian di dalam kelas - Jadwal materi pembelajaran	18,19,20
		Pengelolaan remedial dan pengayaan Pengelolaan penilaian	- Pelaksanaan remedial - Jenis penilaian	21 22
3	Proses pembelajaran (guru)	Kesesuaian mengajar dengan RPP	- Pemberian RPP kepada siswa sebelum pembelajaran	23,24
		Penggunaan metode pembelajaran	- Metode yang digunakan guru saat mengajar - Teknik yang digunakan guru agar siswa tetap fokus	25,26
		Penggunaan media pembelajaran dan fasilitas sekolah	- Media pembelajaran yang digunakan oleh guru - Fasilitas sekolah yang digunakan guru saat proses pembelajaran	27,28, 29,30

Tabel 8. Kisi-Kisi Instrumen Angket Siswa

No	Aspek	Indikator	No Butir Soal
1.	Jadwal mata pelajaran	- Keterbukaan guru terhadap siswa tentang <u>jadwal pelajaran</u>	1,2,3
2.	Silabus pembelajaran	- Keterbukaan guru terhadap siswa tentang <u>silabus pembelajaran</u>	4,5,6
3.	Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	- Keterbukaan guru terhadap siswa tentang <u>RPP beserta tujuannya</u>	7,8,9
4.	Pengaturan siswa	- Keterbukaan guru terhadap siswa tentang <u>tata tertib di dalam kelas</u> - Kedisiplinan siswa dalam menaati <u>tata tertib</u>	10,11,12
5.	Pengaturan fasilitas	- Keadaan <u>ventilasi ruang kelas</u> - <u>Pencahayaan dalam ruang kelas</u> - <u>Kenyamanan siswa dalam ruang kelas</u> - <u>Posisi meja dan kursi siswa</u>	13,14,15,16
6.	Pengelolaan perpindahan peserta didik	- <u>Perpindahan ruang kelas sesuai jadwal</u> - <u>Waktu perpindahan kelas</u> - <u>Menentukan tempat duduk siswa</u> - <u>Bentuk tanda perpindahan jam</u> - <u>Batas waktu toleransi keterlambatan</u> - <u>Bentuk sanksi</u>	17,18,19,20 21,22,23,24
7.	Pengelolaan ruang belajar mengajar	- <u>Pengaturan ruang kelas</u> - <u>Sarana, prasarana dan media pembelajaran</u> - <u>Perpustakaan dalam kelas</u> - <u>Tanggung jawab guru dalam kelas</u>	25,26,27 28,29
8.	Pengelolaan administrasi guru dan peserta didik	- <u>Daftar hadir guru dan siswa</u> - <u>Catatan kejadian di dalam kelas</u> - <u>Jadwal materi pembelajaran</u>	30,31,32
9.	Pengelolaan remedial dan pengayaan	- <u>Apakah ada pelaksanaan remedial</u>	33
10.	Pengelolaan penilaian	- <u>Macam-macam penilaian yang dinilai oleh guru</u>	34
11.	Kesesuaian mengajar dengan RPP	- <u>Apa guru mengajar sesuai dengan prosedur di RPP</u>	35,36,37 38,39
12.	Penggunaan metode pembelajaran	- <u>Macam-macam metode yang dilakukan oleh guru</u>	40,41,42
13.	Penggunaan media dan fasilitas sekolah	- <u>Pemanfaatan media dan fasilitas sekolah semaksimal mungkin</u>	43,44,45

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Menurut Djemari Mardapi (2008:18), bukti berdasarkan isi bisa berupa analisis ketepatan isi test secara logika atau empirik untuk membuat penafsiran skor hasil test. Validitas analisis diperoleh berdasarkan bukti validitas isi dapat berupa *judgment* pakar untuk menyatakan hubungan antara isi dan konstruk tes. Pakar yang terlibat adalah yang ahli dalam bidang yang diukur. Pakar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dosen pembimbing ibu Dr. Widiastuti, guru waka kurikulum bapak Heri Susanto, S. Pd dan salah satu guru pengampu mata pelajaran tekstil ibu Dra. Listiyani. Validasi dilakukan dengan masing-masing pakar secara terpisah yaitu pada waktu yang berbeda. Validasi pertama dengan guru waka kurikulum dan guru mata pelajaran tekstil pada tanggal 9 April 2016, validasi kedua dengan dosen pembimbing pada tanggal 13 April 2016, validasi ketiga dengan dosen pembimbing pada tanggal 20 April 2016 dan validasi keempat dengan guru waka kurikulum dan guru mata pelajaran tekstil pada tanggal 27 April 2016. Hasil validasi dengan dosen dan guru dapat dilihat pada Tabel 9:

Tabel 9. Validasi Instrumen Dengan *Expert Judgment*

Validasi 1 (9 April 2016)						
Materi		No. Butir	Validator 1 Guru Waka Kur	Validator 2 Guru Tekstil	Validator 3 Dosen	Hasil
Angket	Perencanaan Pembelajaran					
	Jadwal mata pelajaran	1-3	Oke	Oke		
	Silabus pembelajaran	4-6	Oke	Oke		
	RPP	7-9	Oke	Oke		
	Manajemen Kelas					
	Pengaturan siswa	10-12	Oke	Oke		
	Pengaturan fasilitas	13-16	Oke	Oke		
	Pelaksanaan <i>Moving Class</i>					
	Pengelolaan perpindahan peserta didik	17-24	Oke	Perbaikan		Nomor butir 17 tentang perpindahan ruang kelas setiap jam mata pelajaran, dan nomor butir 19 tentang siswa diberi batasan waktu untuk berpindah ruang, dihilangkan
	Pengelolaan ruang belajar mengajar	25-29	Perbaikan	Perbaikan		Nomor butir 28 tentang ada perpustakaan kecil di dalam kelas, dihilangkan
	Pengelolaan administrasi guru dan peserta didik	30-32	Oke	Oke		
	Pengelolaan remedial dan pengayaan	33	Oke	Oke		
	Pengelolaan penilaian	34	Oke	Oke		
	Proses pembelajaran					
	Kesesuaian mengajar dengan RPP	35-39	Oke	Oke		
	Penggunaan metode pembelajaran	40-42	Oke	Oke		

	Penggunaan media pembelajaran dan fasilitas sekolah	43-45	Oke	Oke			
Wwncra	Pelaksanaan <i>Moving Class</i>						
	Pengelolaan perpindahan peserta didik	1-6	Oke	Oke			
	Pengelolaan ruang belajar mengajar	7-10	Oke	Oke			
	Pengelolaan administrasi guru dan peserta didik	11-13	Perbaikan	Perbaikan		Pertanyaan tentang daftar hadir siswa dan guru tidak usah terlalu sering ditanyakan karena sudah pasti ada daftar hadir siswa dan guru	
	Pengelolaan remedial dan pengayaan	14-15	Oke	Oke			
	Pengelolaan penilaian	16	Oke	Oke			
	Proses Pembelajaran						
	Kesesuaian mengajar dengan RPP	17-18	Oke	Oke			
	Penggunaan metode pembelajaran	19-20	Oke	Oke			
	Penggunaan media pembelajaran dan fasilitas sekolah	21-24	Oke	Oke			
	Kondisi guru dalam pembelajaran saat moving class	25-26	Oke	Oke			
	Obsrvasi	Manajemen Kelas					
		Pengaturan siswa	1-3	Oke	Oke		
Pengaturan fasilitas		4-6	Oke	Oke			
Pelaksanaan <i>Moving Class</i>							
Pengelolaan perpindahan peserta didik		7-13	Perbaikan	Perbaikan		Nomor butir 8 tentang batas waktu untuk perpindahan ruang kelas, dihilangkan	
Pengelolaan ruang belajar mengajar		14-17	Perbaikan	Oke		Nomor butir 16 tentang perpustakaan kecil dalam kelas, dihilangkan	
Pengelolaan administrasi guru dan peserta	18-20	Oke	Oke				

	didik					
	Pengelolaan remedial dan pengayaan	21	Oke	Oke		
	Pengelolaan penilaian	22	Oke	Oke		
	Proses Pembelajaran					
	Kesesuaian mengajar dengan RPP	23-24	Oke	Oke		
	Penggunaan metode pembelajaran	25-26	Oke	Oke		
	Penggunaan media pembelajaran dan fasilitas sekolah	27-30	Oke	Oke		
Validasi 2 (13 April 2016)						
	Materi	No. Butir	Validator 1 Guru Waka Kur	Validator 2 Guru Tekstil	Validator 3 Dosen	Hasil
Angket	Perencanaan Pembelajaran					
	Jadwal mata pelajaran	1-3			Oke	
	Silabus pembelajaran	4-6			Perbaikan	Butir nomor 4 dihilangkan Butir nomor 6 kalimatnya lebih diperjelas dan dipersingkat
	RPP	7-9			Oke	
	Manajemen Kelas					
	Pengaturan siswa	10-12			Oke	
	Pengaturan fasilitas	13-16			Oke	
	Pelaksanaan <i>Moving Class</i>					
	Pengelolaan perpindahan peserta didik	17-24			Oke	
	Pengelolaan ruang belajar mengajar	25-29			Oke	
	Pengelolaan administrasi guru dan peserta didik	30-32			Oke	
	Pengelolaan remedial dan pengayaan	33			Oke	
	Pengelolaan penilaian	34			Oke	
	Proses pembelajaran					

	Kesesuaian mengajar dengan RPP	35-39			Oke	
	Penggunaan metode pembelajaran	40-42			Oke	
	Penggunaan media pembelajaran dan fasilitas sekolah	43-45			Perbaiki	Tambah sub bab pada angket, yaitu persepsi siswa tentang dampak <i>moving class</i> terhadap konsentrasi & motivasi belajar siswa
Wwncra	Pelaksanaan <i>Moving Class</i>					
	Pengelolaan perpindahan peserta didik	1-6			Oke	
	Pengelolaan ruang belajar mengajar	7-10			Oke	
	Pengelolaan administrasi guru dan peserta didik	11-13			Oke	
	Pengelolaan remedial dan pengayaan	14-15			Oke	
	Pengelolaan penilaian	16			Oke	
	Proses Pembelajaran					
	Kesesuaian mengajar dengan RPP	17-18			Oke	
	Penggunaan metode pembelajaran	19-20			Oke	
	Penggunaan media pembelajaran dan fasilitas sekolah	21-24			Oke	
	Kondisi guru dalam pembelajaran saat <i>moving class</i>	25-26			Oke	
Obsrvasi	Manajemen Kelas					
	Pengaturan siswa	1-3			Oke	
	Pengaturan fasilitas	4-6			Oke	
	Pelaksanaan <i>Moving Class</i>					
	Pengelolaan perpindahan peserta didik	7-13			Oke	
	Pengelolaan ruang belajar mengajar	14-17			Oke	
	Pengelolaan administrasi guru dan peserta didik	18-20				
	Pengelolaan remedial dan pengayaan	21			Oke	
	Pengelolaan penilaian	22			Oke	
	Proses Pembelajaran					
	Kesesuaian mengajar dengan RPP	23-24			Oke	

	Penggunaan metode pembelajaran	25-26			Oke	
	Penggunaan media pembelajaran dan fasilitas sekolah	27-30			Oke	
Validasi 3 (20 April 2016)						
	Materi	No. Butir	Validator 1 Guru Waka Kur	Validator 2 Guru Tekstil	Validator 3 Dosen	Hasil
Angket	Perencanaan Pembelajaran					
	Jadwal mata pelajaran	1-3			Oke	
	Silabus pembelajaran	4-6			Oke	Butir nomor 4 sudah dihilangkan Butir nomor 6 kalimatnya lebih diperjelas dan dipersingkat. Hasilnya yaitu saudara mendapat silabus dari guru mata pelajaran tekstil
	RPP	7-9			Oke	
	Manajemen Kelas					
	Pengaturan siswa	10-12			Oke	
	Pengaturan fasilitas	13-16			Oke	
	Pelaksanaan <i>Moving Class</i>					
	Pengelolaan perpindahan peserta didik	17-24			Oke	
	Pengelolaan ruang belajar mengajar	25-29			Oke	
	Pengelolaan administrasi guru dan peserta didik	30-32			Oke	
	Pengelolaan remedial dan pengayaan	33			Oke	
	Pengelolaan penilaian	34			Oke	
	Proses pembelajaran					

	Kesesuaian mengajar dengan RPP	35-39			Oke	
	Penggunaan metode pembelajaran	40-42			Oke	
	Penggunaan media pembelajaran dan fasilitas sekolah	43-45			Oke	Tambahan sub bab pada persepsi siwa tentang dampak <i>moving class</i> terhadap konsentrasi & motivasi belajar siswa yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Saudara merasa senang dengan adanya <i>moving class</i> 2. Saudara merasa nyaman dengan adanya <i>moving class</i> 3. Saudara menjadi semangat belajar dengan adanya <i>moving class</i> 4. Saudara menjadi giat belajar dengan adanya <i>moving class</i>
Wwncra	Pelaksanaan <i>Moving Class</i>					
	Pengelolaan perpindahan peserta didik	1-6			Oke	
	Pengelolaan ruang belajar mengajar	7-10			Oke	
	Pengelolaan administrasi guru dan peserta didik	11-13			Oke	
	Pengelolaan remedial dan pengayaan	14-15			Oke	
	Pengelolaan penilaian	16			Oke	
	Proses Pembelajaran					
	Kesesuaian mengajar dengan RPP	17-18			Oke	
	Penggunaan metode pembelajaran	19-20			Oke	
	Penggunaan media pembelajaran dan fasilitas sekolah	21-24			Oke	
	Kondisi guru dalam pembelajaran saat	25-26			Oke	

	moving class					
Obsrvasi	Manajemen Kelas					
	Pengaturan siswa	1-3			Oke	
	Pengaturan fasilitas	4-6			Oke	
	Pelaksanaan <i>Moving Class</i>					
	Pengelolaan perpindahan peserta didik	7-13			Oke	
	Pengelolaan ruang belajar mengajar	14-17			Oke	
	Pengelolaan administrasi guru dan peserta didik	18-20				
	Pengelolaan remedial dan pengayaan	21			Oke	
	Pengelolaan penilaian	22			Oke	
	Proses Pembelajaran					
	Kesesuaian mengajar dengan RPP	23-24			Oke	
	Penggunaan metode pembelajaran	25-26			Oke	
	Penggunaan media pembelajaran dan fasilitas sekolah	27-30			Oke	
Validasi 4 (27 April 2016)						
	Materi	No. Butir	Validator 1 Guru Waka Kur	Validator 2 Guru Tekstil	Validator 3 Dosen	Hasil
Angket	Perencanaan Pembelajaran					
	Jadwal mata pelajaran	1-3	Oke	Oke		
	Silabus pembelajaran	4-6	Oke	Oke		
	RPP	7-9	Oke	Oke		
	Manajemen Kelas					
	Pengaturan siswa	10-12	Oke	Oke		
	Pengaturan fasilitas	13-16	Oke	Oke		
	Pelaksanaan <i>Moving Class</i>					
	Pengelolaan perpindahan peserta didik	17-24	Oke	Oke		Nomor butir 17 tentang perpindahan ruang kelas setiap jam mata pelajaran, dan nomor butir 19 tentang

						siswa diberi batasan waktu untuk berpindah ruang, sudah dihilangkan
	Pengelolaan ruang belajar mengajar	25-29	Oke	Oke		Nomor butir 28 tentang ada perpustakaan kecil di dalam kelas, sudah dihilangkan
	Pengelolaan administrasi guru dan peserta didik	30-32	Oke	Oke		
	Pengelolaan remedial dan pengayaan	33	Oke	Oke		
	Pengelolaan penilaian	34	Oke	Oke		
	Proses pembelajaran					
	Kesesuaian mengajar dengan RPP	35-39	Oke	Oke		
	Penggunaan metode pembelajaran	40-42	Oke	Oke		
	Penggunaan media pembelajaran dan fasilitas sekolah	43-45	Oke	Oke		
Wwncra	Pelaksanaan <i>Moving Class</i>					
	Pengelolaan perpindahan peserta didik	1-6	Oke	Oke		
	Pengelolaan ruang belajar mengajar	7-10	Oke	Oke		
	Pengelolaan administrasi guru dan peserta didik	11-13	Oke	Oke		
	Pengelolaan remedial dan pengayaan	14-15	Oke	Oke		
	Pengelolaan penilaian	16	Oke	Oke		
	Proses Pembelajaran					
	Kesesuaian mengajar dengan RPP	17-18	Oke	Oke		
	Penggunaan metode pembelajaran	19-20	Oke	Oke		
	Penggunaan media pembelajaran dan fasilitas sekolah	21-24	Oke	Oke		
	Kondisi guru dalam pembelajaran saat moving class	25-26	Oke	Oke		
Obsrvasi	Manajemen Kelas					
	Pengaturan siswa	1-3	Oke	Oke		
	Pengaturan fasilitas	4-6	Oke	Oke		
	Pelaksanaan <i>Moving Class</i>					

	Pengelolaan perpindahan peserta didik	7-13	Oke	Oke		Nomor butir 17 tentang perpindahan ruang kelas setiap jam mata pelajaran, dan nomor butir 19 tentang siswa diberi batasan waktu untuk berpindah ruang, sudah dihilangkan
	Pengelolaan ruang belajar mengajar	14-17	Oke	Oke		Nomor butir 28 tentang ada perpustakaan kecil di dalam kelas, sudah dihilangkan
	Pengelolaan administrasi guru dan peserta didik	18-20	Oke	Oke		
	Pengelolaan remedial dan pengayaan	21	Oke	Oke		
	Pengelolaan penilaian	22	Oke	Oke		
	Proses Pembelajaran					
	Kesesuaian mengajar dengan RPP	23-24	Oke	Oke		
	Penggunaan metode pembelajaran	25-26	Oke	Oke		
	Penggunaan media pembelajaran dan fasilitas sekolah	27-30	Oke	Oke		

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan kesepakatan antar rater (kappa). Reliabilitas antar rater ini dipakai menilai konsistensi dua orang rater dalam menilai instrument penelitian.

Fleiss (1981) mengategorikan tingkat reliabilitas antar rater menjadi 4 kategori, antara lain:

- Kappa < 0.4 : buruk (*bad*)
- Kappa 0,4 – 0,60 : cukup (*fair*)
- Kappa 0,60 – 0,75 : memuaskan (*good*)
- Kappa > 0.75 : istimewa (*excellent*)

Table 10. Hasil Uji Reliabilitas

Instrumen	Kappa (<i>value</i>)	Keterangan
Angket	.632	memuaskan (<i>good</i>)
Wawancara	1.000	istimewa (<i>excellent</i>)
Observasi	.615	memuaskan (<i>good</i>)

Sumber: data yang diolah

G. Teknik Analisis Data

Deskriptif Kuantitatif

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis deskriptif kuantitatif ialah teknik analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (dalam bentuk statistik), sedangkan analisis deskriptif kualitatif ialah teknik analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah

terkumpul sebagaimana adanya dalam bentuk data tulisan bukan dalam bentuk statistik. Data yang disajikan meliputi Mean (Me), Median (Md), modus (Mo), Standar Deviasi (SD), nilai minimum dan nilai maksimum untuk mengetahui kecenderungan masing-masing variabel. Perhitungan kelas mengacu pada rumus Sturges yaitu $k = 1 + 3,3 \log n$. Selanjutnya untuk mengetahui kecenderungan masing-masing dilakukan analisis dengan mengelompokkan data kedalam lima tingkatan yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Mengubah skor menggunakan patokan dari (Anas Sudijono, 1987:161).

Skor \geq $M_i + 1,5 SD_i$ = Sangat Tinggi

$M_i + 0,5 SD_i \leq$ skor $< M_i + 1,5 SD_i$ = Tinggi

$M_i - 0,5 SD_i \leq$ skor $< M_i + 0,5 SD_i$ = Sedang

$M_i - 1,5 SD_i \leq$ skor $< M_i - 0,5 SD_i$ = Rendah

Skor $< M_i - 1,5 SD_i$ = Sangat Rendah

Menghitung Mean (Me), Median (Md), modus (Mo) dan Standar Deviasi (SD) bisa dengan *software* SPSS versi 16.0 atau dengan manual menggunakan rumus yaitu:

a. Mean (Me)

Rata-rata atau lengkapnya rata-rata hitung untuk data kuantitatif yang terdapat dalam sebuah sampel dihitung dengan jelas membagi jumlah nilai data oleh banyak data (Sudjana, 2005:66). Rumus untuk menghitungnya yaitu:

$$Me = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

M_e : mean (rata-rata)

Σ : epsilon

x_i : nilai x ke i sampai ke n

n : jumlah individu

b. Median (M_d)

Median menentukan letak data setelah data itu disusun menurut urutan nilainya. Kalau nilai median sama dengan M_e , maka 50% dari data harga-harganya paling tinggi sama dengan M_e sedangkan 50% lagi harga-harganya paling rendah sama dengan M_e . Jika banyak data ganjil, maka median M_e , setelah data disusun menurut nilainya, merupakan data paling tengah (Sudjana, 2005:78). Rumus untuk menghitungnya yaitu:

$$M_d = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

M_d : median

b : batas bawah kelas median, dimana median akan terletak

p : panjang kelas median

n : ukuran sampel atau banyak data

F : jumlah semua frekuensi dengan tanda kelas lebih kecil dari tanda kelas median

F : frekuensi kelas median

c. Modus (Mo)

Menyatakan fenomena yang paling banyak terjadi atau paling banyak terdapat digunakan ukuran modus disingkat Mo. Ukuran ini juga dalam keadaan tidak disadari sering dipakai untuk menentukan rata-rata data kualitatif. Modus untuk data kuantitatif ditentukan dengan jalan menentukan frekuensi terbanyak di antara data itu (Sudjana. 2005:77).

Rumus untuk menghitungnya yaitu:

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

Mo : modus

b : batas bawah kelas modal, ialah kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p : panjang kelas modal

b_1 : frekuensi kelas modal dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih kecil sebelum tanda kelas modal

b_2 : frekuensi kelas modal dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih besar sesudah tanda kelas modal

d. Standar Deviasi (SD)

Standart deviasi atau simpangan baku dari data yang telah disusun dalam tabel distribusi frekuensi, dapat dihitung dengan rumus:

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum f(x_i - \bar{X})^2}{n}}$$

σ : simpangan baku populasi

$\sum f$: jumlah data/sampel

x_i : varians sampel

\bar{X} : simpangan baku sampel

N : jumlah sampel

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Pelaksanaan *Moving Class*

Pelaksanaan *moving class* pada siswa kelas x dalam pembelajaran tekstil di SMK N 4 Surakarta yaitu:

- a. Pelaksanaan *moving class* kelas X busana 1 dalam pembelajaran tekstil di SMK N 4 Surakarta yaitu perpindahan setiap hari dan setiap dari ruang teori ke ruang lab. Maksud dari perpindahan setiap hari yaitu siswa menempati ruang teori satu hari dari pagi hingga sore pulang sekolah, begitu sebaliknya jika saat pelajaran praktik siswa berada di ruang praktik dari pagi sampai pulang sekolah. Kemudian maksud perpindahan dari ruang teori ke ruang lab yaitu ketika siswa belajar di ruang teori dan berganti jam pelajaran komputer atau bahasa Inggris lab atau bahasa Indonesia lab atau seni musik, siswa langsung berpindah ke lab yang sesuai dengan mata pelajaran pada jadwal. Sistem perpindahan peserta didik setiap hari bukan setiap jam mata pelajaran. Kelas X busana 1 dalam pelaksanaan *moving class* sangat antusias, anak begitu aktif dan kompak, mereka juga merasa senang dengan adanya *moving class* karena suasana pembelajaran menjadi tidak monoton. Mereka juga senang kalau kelasnya berpindah-pindah, bisa *refreshing*.

b. Pelaksanaan *moving class* kelas X busana 2 dalam pembelajaran tekstil di SMK N 4 Surakarta yaitu perpindahan setiap hari dan setiap dari ruang teori ke ruang lab. Maksud dari perpindahan setiap hari yaitu siswa menempati ruang teori satu hari dari pagi hingga sore pulang sekolah, begitu sebaliknya jika saat pelajaran praktik siswa berada di ruang praktik dari pagi sampai pulang sekolah. Kemudian maksud perpindahan dari ruang teori ke ruang lab yaitu ketika siswa belajar di ruang teori dan berganti jam pelajaran komputer atau bahasa Inggris lab atau bahasa Indonesia lab atau seni musik, siswa langsung berpindah ke lab yang sesuai dengan mata pelajaran pada jadwal. Sistem perpindahan peserta didik setiap hari bukan setiap jam mata pelajaran. Kelas X busana 2 dalam pelaksanaan *moving class* antusias juga namun siswanya tidak terlalu kompak seperti kelas X busana 1, banyak siswa yang membentuk kelompok sendiri. Saat masuk ruang kelas pun ada banyak siswa yang terlambat.

c. Pelaksanaan *moving class* kelas X busana 3 dalam pembelajaran tekstil di SMK N 4 Surakarta yaitu perpindahan setiap hari dan setiap dari ruang teori ke ruang lab. Maksud dari perpindahan setiap hari yaitu siswa menempati ruang teori satu hari dari pagi hingga sore pulang sekolah, begitu sebaliknya jika saat pelajaran praktik siswa berada di ruang praktik dari pagi sampai pulang sekolah. Kemudian maksud perpindahan dari ruang teori ke ruang lab yaitu ketika siswa belajar di ruang teori dan berganti jam pelajaran komputer atau bahasa Inggris lab atau bahasa Indonesia lab atau seni musik, siswa langsung berpindah ke lab yang sesuai dengan mata pelajaran pada jadwal. Sistem

perpindahan peserta didik setiap hari bukan setiap jam mata pelajaran. Kelas X busana 3 dalam pelaksanaan *moving class* tidak terlalu antusias seperti kelas X busana 1 dan 2. Banyak siswa yang jarang memperhatikan orang baru, terutama terhadap guru PPL. Siswa juga lebih banyak diam tidak banyak bicara.

- d. Pelaksanaan *moving class* kelas X busana 4 dalam pembelajaran tekstil di SMK N 4 Surakarta yaitu perpindahan setiap hari dan setiap dari ruang teori ke ruang lab. Maksud dari perpindahan setiap hari yaitu siswa menempati ruang teori satu hari dari pagi hingga sore pulang sekolah, begitu sebaliknya jika saat pelajaran praktik siswa berada di ruang praktik dari pagi sampai pulang sekolah. Kemudian maksud perpindahan dari ruang teori ke ruang lab yaitu ketika siswa belajar di ruang teori dan berganti jam pelajaran komputer atau bahasa Inggris lab atau bahasa Indonesia lab atau seni musik, siswa langsung berpindah ke lab yang sesuai dengan mata pelajaran pada jadwal. Sistem perpindahan peserta didik setiap hari bukan setiap jam mata pelajaran. Kelas X busana 4 dalam pelaksanaan *moving class* juga aktif dan kompak sehingga tidak ada kesenjangan antara siswa yang satu dengan yang lain. Tetapi ketika pembelajaran siswa lebih banyak diam dan monoton hanya guru yang menjelaskan. Dari keseluruhan kelas X busana 1 dan 4 adalah yang paling menonjol karena mereka aktif dalam bertanya dan kompak.

2. Hasil Penelitian

Hasil penelitian telah diolah menggunakan *software* SPSS versi 16,0 dan dilihat dari nilai mean (Me), median (Md), modus (Md) dan standar deviasi (SD). Disajikan juga tabel distribusi frekuensi dan diagram batang dari distribusi frekuensi serta tabel kecenderungan dari masing-masing sub bab. Rincian hasil olah data dengan *software* SPSS versi 16,0 yaitu:

a. Perencanaan Pembelajaran

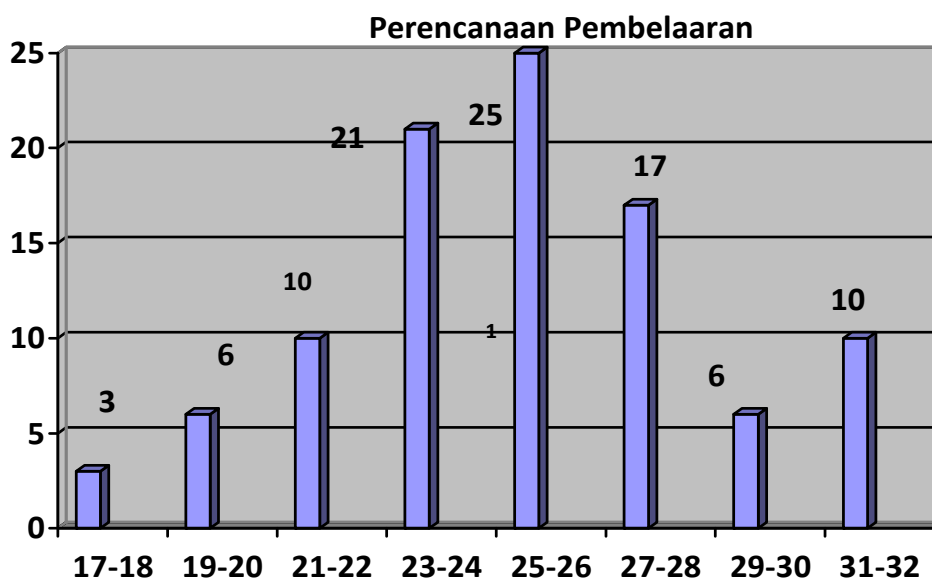
Data dari perencanaan pembelajaran yang diperoleh dari angket diisi oleh sampel sebanyak 98 siswa dengan butir pertanyaan sebanyak 8 butir. Data perencanaan pembelajaran memiliki nilai maksimum 32 ; nilai minimum 17 ; mean (Me) 25,14 ; median (Md) 25,00 ; modus (Mo) 25 ; dan standar deviasi (Sd) 3,511.

Jumlah kelas interval dalam perencanaan pembelajaran adalah $1 + 3,3 \log 98 = 7,6$, jumlah kelas interval 7 atau 8. Jadi pada penelitian ini menggunakan 8 kelas. Rentang data dihitung dari nilai maksimum dikurangi nilai minimum yaitu $32 - 17 = 15$. Setelah diketahui rentang data akan diperoleh panjang kelas yang dihitung dari rentang data dibagi kelas interval yaitu $15/7 = 2,14$ dibulatkan menjadi 2. Hasil perhitungan tersebut dibuat tabel distribusi pada Tabel 11:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Perencanaan Pembelajaran

No	Kelas Interval	F	Presentase
1	31-32	10	10,20%
2	29-30	6	6,12%
3	27-28	17	17,35%
4	25-26	25	25,51%
5	23-24	21	21,43%
6	21-22	10	10,20%
7	19-20	6	6,12%
8	17-18	3	3,06%
Jumlah		98	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi perencanaan pembelajaran pada Tabel 11 maka dapat digambarkan diagram batang pada Gambar 3:



Gambar 3: Diagram Batang Tabel Frekuensi Variabel Perencanaan Pembelajaran

Gambar 3 menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi pada perencanaan pembelajaran terletak pada kelas interval 25-26 sebanyak 25. Selanjutnya kecenderungan tinggi rendahnya perencanaan pembelajaran dapat diketahui dengan nilai terendah 8, nilai tertinggi 32, rata-rata ideal (Mi) 20 dan standar

deviasi ideal (SDi) 4. Perencanaan pembelajaran terbagi menjadi 5 kategori dengan ketentuan seperti pada Tabel 12:

Tabel 12. Distribusi Kategorisasi Perencanaan Pembelajaran

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)	Keterangan
1	≥ 26	33	33,7%	Sangat Tinggi
2	$22 \leq X < 26$	46	46,93%	Tinggi
3	$18 \leq X < 22$	16	16,32%	Sedang
4	$14 \leq X < 18$	3	3,06%	Rendah
5	< 14	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		98	100%	

Sumber: data yang diolah

Berdasarkan Tabel 12 dapat terlihat frekuensi perencanaan pembelajaran pada kategori sangat tinggi sebanyak 33 siswa (33,7%), frekuensi perencanaan pembelajaran pada kategori tinggi sebanyak 46 siswa (46,93%), frekuensi perencanaan pembelajaran pada kategori sedang sebanyak 16 siswa (16,32%), frekuensi perencanaan pembelajaran pada kategori rendah sebanyak 3 siswa (3,06%) dan frekuensi perencanaan pembelajaran pada kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa (0%). Kesimpulannya yaitu kecenderungan perencanaan pembelajaran dikatakan belum baik karena pada kategori tinggi belum mencapai 50% tetapi sebanyak 46 siswa dengan presentase (46,93%).

b. Manajemen Kelas

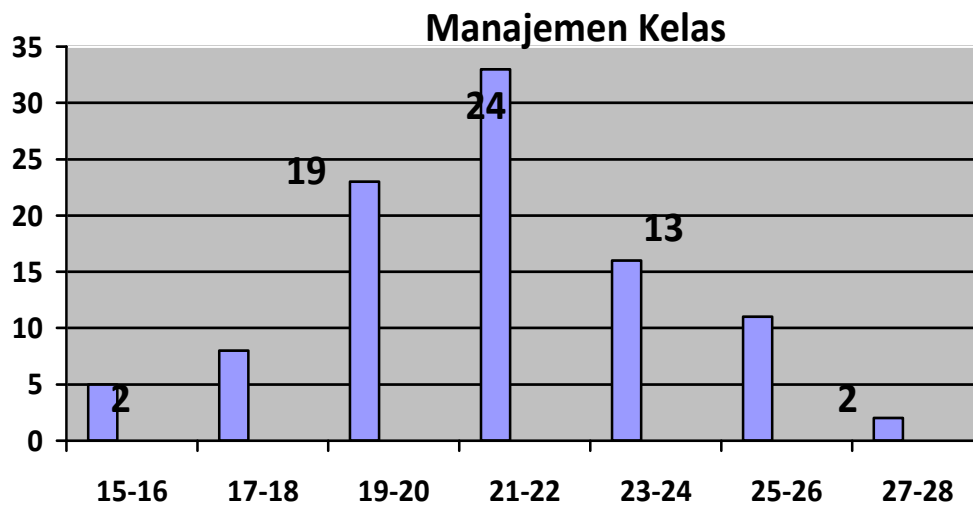
Data dari manajemen kelas yang diperoleh dari angket diisi oleh sampel sebanyak 98 siswa dengan butir pertanyaan sebanyak 7 butir. Data perencanaan pembelajaran memiliki nilai maksimum 28 ; nilai minimum 15 ; mean (Me) 21,27 ; median (Md) 21,0 ; modus (Mo) 21 ; dan standar deviasi (Sd) 2,677.

Jumlah kelas interval dalam manajemen kelas adalah $1 + 3,3 \log 98 = 7,6$, jumlah kelas interval 7 atau 8. Jadi pada penelitian ini menggunakan 7 kelas. Rentang data dihitung dari nilai maksimum dikurangi nilai minimum yaitu $28 - 15 = 13$. Setelah diketahui rentang data akan diperoleh panjang kelas yang dihitung dari rentang data dibagi kelas interval yaitu $13/7 = 1,85$ dibulatkan menjadi 2. Hasil perhitungan tersebut dibuat tabel distribusi pada Tabel 13:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Manajemen Kelas

No	Kelas Interval	F	Presentase
1	27-28	2	2,04%
2	25-26	11	11,22%
3	23-24	16	16,32%
4	21-22	33	33,70%
5	19-20	23	23,46%
6	17-18	8	8,16%
7	15-16	5	5,10%
Jumlah		98	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi manajemen kelas pada Tabel 13 maka dapat digambarkan diagram batang seperti gambar 4:



Gambar 4: Diagram Batang Tabel Frekuensi Manajemen Kelas

Gambar 4 menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi manajemen kelas terletak pada kelas interval 21-22 sebanyak 24. Selanjutnya kecenderungan tinggi rendahnya manajemen kelas dapat diketahui dengan nilai terendah 7, nilai tertinggi

28, rata-rata ideal (Mi) 17,5 dan standar deviasi ideal (SDi) 3,5. Manajemen kelas terbagi menjadi 5 kategori dengan ketentuan seperti pada Tabel 14:

Tabel 14. Distribusi Kategorisasi Manajemen Kelas

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)	Keterangan
1	$\geq 22,75$	29	29,60%	Sangat Tinggi
2	$19,25 \leq X < 22,75$	46	46,94%	Tinggi
3	$15,75 \leq X < 19,25$	20	20,40%	Sedang
4	$12,25 \leq X < 15,75$	3	3,06%	Rendah
5	$< 12,25$	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		98	100%	

Sumber: data yang diolah

Berdasarkan Tabel 14 dapat terlihat frekuensi manajemen kelas pada kategori sangat tinggi sebanyak 29 siswa (29,60%), frekuensi manajemen kelas pada kategori tinggi sebanyak 46 siswa (46,94%), frekuensi manajemen kelas pada kategori sedang sebanyak 20 siswa (20,40%), frekuensi manajemen kelas pada kategori rendah sebanyak 3 siswa (3,06%) dan frekuensi manajemen kelas pada kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa (0%). Kesimpulannya yaitu kecenderungan manajemen kelas dikatakan belum baik karena pada kategori tinggi belum mencapai 50% tetapi sebanyak 46 siswa dengan presentase (46,94%).

c. Pelaksanaan *Moving Class*

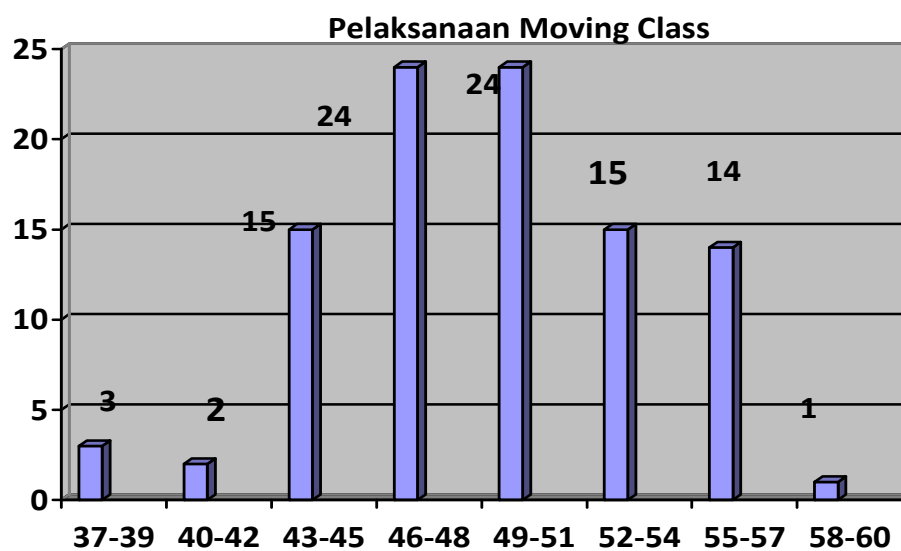
Data dari pelaksanaan *moving class* kelas yang diperoleh dari angket diisi oleh sampel sebanyak 98 siswa dengan butir pertanyaan sebanyak 15 butir. Data pelaksanaan *moving class* memiliki nilai maksimum 58 ; nilai minimum 37 ; mean (Me) 49,23 ; median (Md) 50,00 ; modus (Mo) 51 ; dan standar deviasi (Sd) 4,597.

Jumlah kelas interval dalam pelaksanaan *moving class* adalah $1 + 3,3 \log 98 = 7,6$, jumlah kelas interval 7 atau 8. Jadi pada penelitian ini menggunakan 8 kelas. Rentang data dihitung dari nilai maksimum dikurangi nilai minimum yaitu $58 - 37 = 21$. Setelah diketahui rentang data akan diperoleh panjang kelas yang dihitung dari rentang data dibagi kelas interval yaitu $21/7 = 3$. Hasil perhitungan tersebut dibuat tabel distribusi pada Tabel 15:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan *Moving Class*

No	Kelas Interval	F	Presentase
1	58-60	1	1,02%
2	55-57	14	14,30%
3	52-54	15	15,30%
4	49-51	24	24,49%
5	46-48	24	24,49%
6	43-45	15	15,30%
7	40-42	2	2,04%
8	37-39	3	3,06%
Jumlah		98	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pelaksanaan *moving class* pada Tabel 15 maka dapat digambarkan diagram batang seperti gambar 5:



Gambar 5: Diagram Batang Tabel Frekuensi Pelaksanaan *Moving Class*

Gambar 5 menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi pelaksanaan *moving class* terletak pada kelas interval 49-51 dan 46-48 sebanyak 24. Selanjutnya kecenderungan tinggi rendahnya pelaksanaan *moving class* dapat diketahui dengan nilai terendah 15, nilai tertinggi 60, rata-rata ideal (Mi) 37,5 dan standar deviasi ideal (SDi) 7,5. Pelaksanaan *moving class* terbagi menjadi 5 kategori dengan ketentuan seperti pada Tabel 16:

Tabel 16. Distribusi Kategorisasi Pelaksanaan *Moving Class*

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)	Keterangan
1	$\geq 48,75$	54	55,10%	Sangat Tinggi
2	$41,25 \leq X < 48,75$	40	40,82%	Tinggi
3	$33,75 \leq X < 41,25$	4	4,08%	Sedang
4	$26,25 \leq X < 33,75$	0	0%	Rendah
5	$< 26,25$	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		98	100%	

Sumber: data yang diolah

Berdasarkan Tabel 16 diatas dapat terlihat frekuensi pelaksanaan *moving class* pada kategori sangat tinggi sebanyak 54 siswa (55,10%), frekuensi pelaksanaan *moving class* pada kategori tinggi sebanyak 40 siswa (40,82%), frekuensi pelaksanaan *moving class* pada kategori sedang sebanyak 4 siswa (4,08%), frekuensi pelaksanaan *moving class* pada kategori rendah sebanyak 0 siswa (0%) dan frekuensi pelaksanaan *moving class* pada kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa (0%). Kesimpulannya yaitu kecenderungan pelaksanaan *moving class* dikatakan belum baik karena pada kategori tinggi belum mencapai 50% tetapi sebanyak 40 siswa dengan presentase (40,82%).

d. Proses Pembelajaran

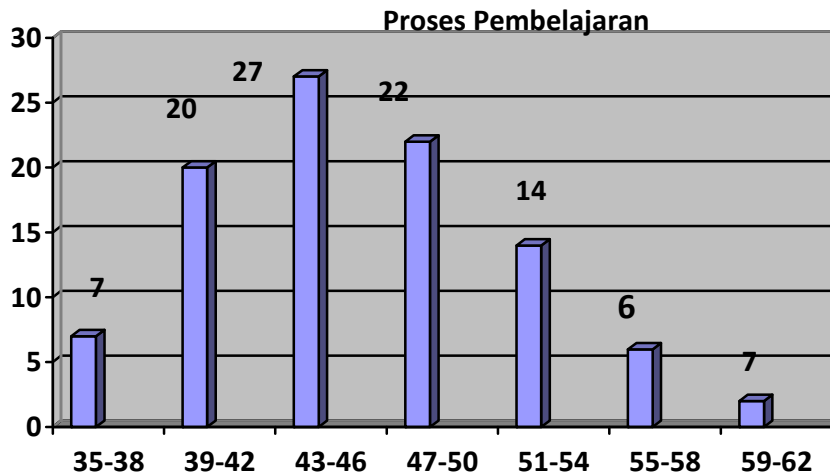
Data dari proses pembelajaran kelas yang diperoleh dari angket diisi oleh sampel sebanyak 98 siswa dengan butir pertanyaan sebanyak 15 butir. Data proses pembelajaran memiliki nilai maksimum 60 ; nilai minimum 35 ; mean (Me) 46,07 ; median (Md) 45,50 ; modus (Mo) 43 ; dan standar deviasi (Sd) 2,808.

Jumlah kelas interval dalam proses pembelajaran adalah $1 + 3,3 \log 98 = 7,6$, jumlah kelas interval 7 atau 8. Jadi pada penelitian ini menggunakan 7 kelas. Rentang data dihitung dari nilai maksimum dikurangi nilai minimum yaitu $60 - 35 = 25$. Setelah diketahui rentang data akan diperoleh panjang kelas yang dihitung dari rentang data dibagi kelas interval yaitu $25/7 = 3,57$ dibulatkan menjadi 4. Hasil perhitungan tersebut dibuat tabel distribusi pada tabel 17:

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Proses Pembelajaran

No	Kelas Interval	F	Presentase
1	59-62	2	2,04%
2	55-58	6	6,12%
3	51-54	4	14,29%
4	47-50	22	22,45%
5	43-46	27	27,56%
6	39-42	20	20,40%
7	35-38	7	7,14%
Jumlah		60	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi proses pembelajaran pada Tabel 17 maka dapat digambarkan diagram batang seperti Gambar 6:



Gambar 6: Diagram Batang Tabel Frekuensi Proses Pembelajaran

Gambar 6 menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi proses pembelajaran terletak pada kelas interval 43-46 sebanyak 27. Selanjutnya kecenderungan tinggi rendahnya proses pembelajaran dapat diketahui dengan nilai terendah 15, nilai tertinggi 60, rata-rata ideal (Mi) 37,5 dan standar deviasi ideal (SDi) 7,5. Proses pembelajaran terbagi menjadi 5 kategori dengan ketentuan seperti pada Tabel 18:

Tabel 18. Distribusi Kategorisasi Proses Pembelajaran

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)	Keterangan
1	$\geq 48,75$	32	32,6%	Sangat Tinggi
2	$41,25 \leq X < 48,75$	43	43,88%	Tinggi
3	$33,75 \leq X < 41,25$	23	23,47%	Sedang
4	$26,25 \leq X < 33,75$	0	0%	Rendah
5	$< 26,25$	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		98	100%	

Sumber: data yang diolah

Berdasarkan Tabel 18 dapat terlihat frekuensi proses pembelajaran pada kategori sangat tinggi sebanyak 32 siswa (32,6%), frekuensi proses

pembelajaran pada kategori tinggi sebanyak 43 siswa (43,88%), frekuensi proses pembelajaran pada kategori sedang sebanyak 23 siswa (23,47%), frekuensi proses pembelajaran pada kategori rendah sebanyak 0 siswa (0%) dan frekuensi proses pembelajaran pada kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa (0%). Kesimpulannya yaitu kecenderungan proses pembelajaran dikatakan belum baik karena pada kategori tinggi belum mencapai 50% tetapi sebanyak 43 siswa dengan presentase (43,88%).

e. Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Moving Class Terhadap Konsentrasi & Motivasi Belajar Siswa

Data dari persepsi siswa tentang pelaksanaan *moving class* terhadap konsentrasi & motivasi belajar siswa yang diperoleh dari angket diisi oleh sampel sebanyak 98 siswa dengan butir pertanyaan sebanyak 4 butir. Data persepsi siswa tentang pelaksanaan *moving class* terhadap konsentrasi & motivasi belajar siswa memiliki nilai maksimum 16 ; nilai minimum 6 ; mean (Me) 12,01 ; median (Md) 12,00 ; modus (Mo) 16 ; dan standar deviasi (Sd) 2,808.

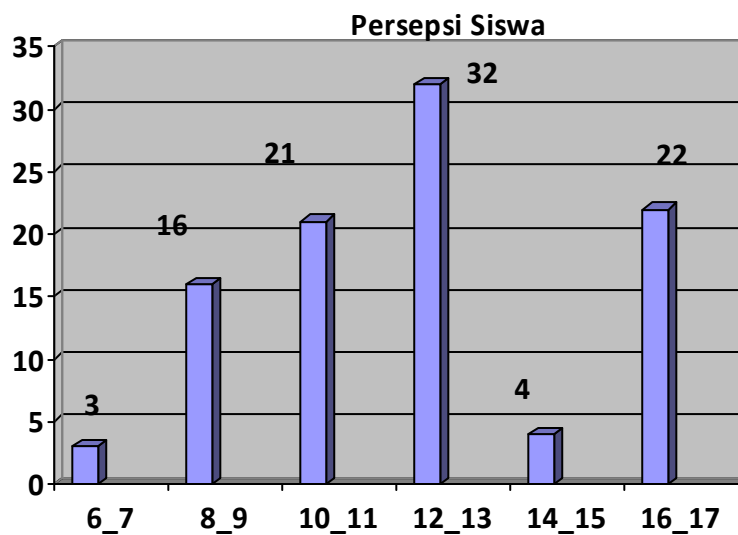
Jumlah kelas interval dalam persepsi siswa tentang pelaksanaan *moving class* terhadap konsentrasi & motivasi belajar siswa adalah $1 + 3,3 \log 98 = 7,6$, jumlah kelas interval 7 atau 8. Jadi pada penelitian ini menggunakan 6 kelas. Rentang data dihitung dari nilai maksimum dikurangi nilai minimum yaitu $16 - 6 = 10$. Setelah diketahui rentang data akan diperoleh panjang kelas yang dihitung dari rentang data dibagi kelas interval

yaitu $10/7 = 1,42$ dibulatkan menjadi 2. Hasil perhitungan tersebut dibuat tabel distribusi pada Tabel 19:

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Moving Class Terhadap Konsentrasi & Motivasi Belajar Siswa

No	Kelas Interval	F	Presentase
1	16-17	22	22,45%
2	14-15	4	4,08%
3	12-13	32	32,66%
4	10-11	21	21,43%
5	8-9	16	16,32%
6	6-7	3	3,06%
Jumlah		98	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi persepsi siswa tentang pelaksanaan *moving class* terhadap konsentrasi & motivasi belajar siswa pada Tabel 19 maka dapat digambarkan diagram batang seperti Gambar 7:



Gambar 7: Diagram Batang Tabel Frekuensi Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan *Moving Class* Terhadap Konsentrasi & Motivasi Belajar Siswa

Gambar 7 menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi persepsi siswa tentang pelaksanaan *moving class* terhadap konsentrasi & motivasi belajar siswa terletak pada kelas interval 12-13 sebanyak 32. Selanjutnya kecenderungan tinggi rendahnya persepsi siswa tentang pelaksanaan *moving class* terhadap konsentrasi & motivasi belajar siswa dapat diketahui dengan nilai terendah 4, nilai tertinggi 16i, rata-rata ideal (Mi) 10 dan standar deviasi ideal (SDi) 2. Persepsi siswa tentang pelaksanaan *moving class* terhadap konsentrasi & motivasi belajar siswa terbagi menjadi 5 kategori dengan ketentuan seperti pada Tabel 20:

Tabel 20. Distribusi Kategorisasi Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan *Moving Class* Terhadap Konsentrasi & Motivasi Belajar Siswa

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)	Keterangan
1	≥ 13	26	26,53%	Sangat Tinggi
2	$11 \leq X < 13$	32	32,68%	Tinggi
3	$9 \leq X < 11$	21	21,42%	Sedang
4	$7 \leq X < 9$	16	16,32%	Rendah
5	< 7	3	3,07%	Sangat Rendah
Jumlah		98	100%	

Sumber: data yang diolah

Berdasarkan Tabel 20 diatas dapat terlihat frekuensi persepsi siswa tentang pelaksanaan *moving class* terhadap konsentrasi & motivasi belajar siswa pada kategori sangat tinggi sebanyak 26 siswa (26,53%), frekuensi persepsi siswa tentang pelaksanaan *moving class* terhadap konsentrasi & motivasi belajar siswa pada kategori tinggi sebanyak 32 siswa (32,66%), frekuensi persepsi siswa tentang pelaksanaan *moving class* terhadap konsentrasi & motivasi belajar siswa pada kategori sedang sebanyak 21 siswa (21,42%), frekuensi persepsi siswa tentang pelaksanaan *moving class* terhadap konsentrasi & motivasi belajar siswa

pada kategori rendah sebanyak 16 siswa (16,32%) dan frekuensi persepsi siswa tentang pelaksanaan *moving class* terhadap konsentrasi & motivasi belajar siswa pada kategori sangat rendah sebanyak 3 siswa (3,07%). Kesimpulannya yaitu kecenderungan proses pembelajaran dikatakan belum baik karena pada kategori tinggi belum mencapai 50% tetapi sebanyak 32 siswa dengan presentase (32,68%).

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan deskripsi data penelitian diketahui bahwa pengaruh perencanaan pembelajaran dalam dampak *moving class* pada prestasi belajar siswa kelas x dalam proses pembelajaran tekstil di SMK N 4 Surakarta pada kategori tinggi sebanyak 27 siswa (45%). Perencanaan pembelajaran terbagi menjadi 3 sub bab yaitu jadwal mata pelajaran, silabus pembelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Hasil observasi, siswa mendapat jadwal mata pelajaran selama 1 semester biasanya diberikan oleh guru atau siswa melihat jadwal sendiri di *lobby* piket guru. Awal semester siswa kesulitan mencari kelas mata pelajaran dan ruangnya karena tidak semua ruang diberi keterangan ruang dan siswa belum menghafal jadwal mata pelajaran jadi banyak siswa yang terlambat masuk kelas, setelah 2 sampai 3 minggu siswa akan hafal jadwal mata pelajaran dan letak kelas mata pelajarannya. Siswa mendapat silabus dari setiap guru mata pelajaran, terutama mata pelajaran tekstil dan guru mata pelajaran tekstil mengarahkan siswa agar silabus tersebut dijadikan pedoman

dalam belajar mata pelajaran tekstil. Siswa diberi RPP oleh guru mata pelajaran tekstil serta diberi materi mata pelajaran tekstil yang akan dipelajari disetiap pertemuan. Perencanaan pembelajaran di SMK N 4 Surakarta sudah dilaksanakan semestinya sesuai prosedur dan tidak lepas dari campur tangan guru serta siswa yang aktif.

2. Manajemen Kelas

Berdasarkan deskripsi data penelitian diketahui bahwa pengaruh manajemen kelas dalam dampak *moving class* pada prestasi belajar siswa kelas x dalam proses pembelajaran tekstil di SMK N 4 Surakarta pada kategori tinggi sebanyak 27 siswa (45%). Manajemen kelas terbagi menjadi 2 sub bab yaitu pengaturan siswa dan pengaturan fasilitas.

Hasil observasi, pengaturan siswa lebih mengarah pada tata tertib untuk mengatur siswa ketika di dalam ruang kelas. Pengaturan fasilitas meliputi kelengkapan fasilitas yang ada di dalam ruang kelas seperti pencahayaan, ventilasi, meja, kursi serta kenyamanan siswa saat proses pembelajaran. Manajemen kelas di SMK N 4 Surakarta didominasi oleh guru dan siswa yang mengikuti peraturannya sehingga terjadi kenyamanan saat proses pembelajaran. Keterangan setiap ruang di SMK N 4 Surakarta belum lengkap. Letak meja kursi disusun searah menghadap papan tulis kemudian posisi duduk siswa acak tidak ada ketentuan. Saat proses pembelajaran tekstil praktik, guru lebih memberi kebebasan kepada siswa untuk berpindah tempat duduk untuk saling berdiskusi dengan teman. Sehingga guru dapat menciptakan kenyamanan saat proses pembelajaran berlangsung.

Pencahayaan di setiap ruang kelas teori berbeda-beda, untuk ruang kelas teori di lantai atas pencahayaan sangat terang karena letak di atas dan terkena sinar matahari langsung sedangkan kelas teori yang berada di bawah sedikit lebih gelap karena ada beberapa lampu yang mati. Ventilasi setiap ruang kelas teori sudah cukup. Kemudian untuk tata tertib di dalam ruang kelas teori di SMK N 4 Surakarta tidak ada yang tertulis melainkan lisan.

3. Pelaksanaan *Moving Class*

Berdasarkan deskripsi data penelitian diketahui bahwa pelaksanaan *moving class* pada siswa kelas x dalam proses pembelajaran tekstil di SMK N 4 Surakarta pada kategori tinggi sebanyak 17 siswa (28,3%). Pelaksanaan *moving class* terbagi menjadi 5 sub bab yaitu pengelolaan perpindahan peserta didik, pengelolaan ruang belajar mengajar, pengelolaan administrasi guru dan peserta didik, pengelolaan remedial dan pengayaan serta pengelolaan penilaian.

Berdasarkan hasil dari observasi, pelaksanaan *moving class* di SMK N 4 Surakarta yaitu:

1. Pengelolaan perpindahan peserta didik di SMK N 4 Surakarta yaitu perpindahan setiap hari dan setiap dari ruang teori ke ruang lab. Maksud dari perpindahan setiap hari yaitu siswa menempati ruang teori satu hari dari pagi hingga sore pulang sekolah, begitu sebaliknya jika saat pelajaran praktik siswa berada di ruang praktik dari pagi sampai pulang sekolah. Kemudian maksud perpindahan dari ruang teori ke ruang lab

yaitu ketika siswa belajar di ruang teori dan berganti jam pelajaran komputer atau bahasa inggris lab atau bahasa indonesia lab atau seni musik, siswa langsung berpindah ke lab yang sesuai dengan mata pelajaran pada jadwal. Jadi sistem perpindahan peserta didik setiap hari bukan setiap jam mata pelajaran. Guru memberlakukan sanksi dan toleransi selama proses perpindahan ruang kelas maupun teori kepada siswa yang terlambat. Saat proses pergantian jam mata pelajaran ada bunyi bel sehingga siswa tidak bingung dengan pergantian jam mata pelajaran, istirahat dan pulang. Selain itu siswa juga diberi kebebasan untuk memilih tempat duduk yang mereka senangi sehingga siswa merasa nyaman di dalam ruangan dan ketika mengikuti proses pembelajaran. Tetapi selama proses *moving class* tidak sedikit siswa yang sering terlambat masuk ruang kelas.

2. Pengelolaan ruang belajar mengajar di SMK N 4 Surakarta yaitu didominasi oleh guru karena guru berperan penting dalam pengelolaan ruang belajar. Guru memberi wewenang penuh kepada siswa untuk mengatur ruang kelas, jadi siswa bebas mengatur letk meja kursi sesuai dengan kenyamanan bersama. Selain itu guru juga bertanggung jawab penuh atas ruang kelas yang dipakai. Sarana dan prasarana di dalam ruang kelas juga lengkap sehingga siswa bisa lebih mudah dalam proses belajar mengajar. Selama proses *moving class* guru piket sering mendapat keluhan tentang ruang kelas kelas yang masih kotor dan belum dibersihkan oleh kelas yang memakai ruangan sebelumnya.

3. Pengelolaan administrasi guru dan peserta didik di SMK N 4 Surakarta yaitu guru selalu mengisi daftar hadir sebelum memulai pembelajaran di *lobby* tempat piket guru. Selain mengisi daftar hadir guru juga harus mengabsen kehadiran siswa setiap memulai pembelajaran. Tidak hanya saat pembelajaran teori namun juga saat pembelajaran praktik.
4. Pengelolaan remedial di SMK N 4 Surakarta dilakukan setelah ulangan harian, uts ataupun uas. Remedial sendiri dilakukan dengan mengulangi soal yang susah saja tidak semua soal dikerjakan ulang. Jika untuk remidi mata pelajaran praktik busana, siswa harus mengulangi menjahit sampai benar dan rapi.
5. Pengelolaan penilaian yang dilakukan guru di SMK N 4 Surakarta yaitu penilaian ulangan harian, penilaian tugas, penilaian uts dan penilaian uas. Semua hasil penilaian uts maupun uas diberikan langsung pada siswa saat penerimaan rapor, sehingga orangtua wali juga mengetahui hasil nilai siswa.

4. Proses Pembelajaran

Berdasarkan deskripsi data penelitian diketahui bahwa proses pembelajaran dalam pelaksanaan *moving class* pada siswa kelas x dalam proses pembelajaran tekstil di SMK N 4 Surakarta pada kategori tinggi sebanyak 28 siswa (46,7%). Proses pembelajaran terbagi menjadi 3 sub bab

yaitu kesesuaian mengajar dengan RPP, penggunaan metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran dan fasilitas sekolah.

Kesesuaian mengajar dengan RPP berisi tentang apakah materi tekstil yang diajarkan sesuai dengan isi dari RPP tekstil. Penggunaan metode pembelajaran yaitu variasi metode pembelajaran apa yang dilakukan guru. Penggunaan media pembelajaran dan fasilitas sekolah yaitu tentang fasilitas-fasilitas sekolah yang digunakan guru untuk membantu proses mengajar dan bisa digunakan untuk semua siswa.

Berdasarkan hasil dari observasi, wawancara dan angket, proses pembelajaran mata pelajaran tekstil di SMK N 4 Surakarta sudah baik. Guru mengoptimalkan penggunaan media dan fasilitas sekolah untuk keperluan proses belajar mengajar. Selain digunakan oleh guru, siswa juga mempunyai hak untuk turut menggunakan fasilitas sekolah seperti papan tulis, *speaker*, lcd, meja dan kursi. Guru juga menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan materi pembelajaran tekstil sehingga siswa mudah menerima dan menangkap yang diterangkan oleh guru. Selain memberikan demonstrasi guru juga memberikan contoh langsung ketika mata pelajaran praktik tekstil.

5. Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Moving Class Terhadap Konsentrasi & Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan deskripsi data penelitian diketahui bahwa persepsi siswa dalam pelaksanaan *moving class* pada siswa kelas x dalam proses pembelajaran tekstil di SMK N 4 Surakarta pada kategori tinggi sebanyak 22

siswa (36,7%). Dilihat dari hasil observasi, wawancara dan angket, siswa rata-rata merasa senang dan nyaman dengan adanya *moving class*. Kemudian dengan adanya *moving class* siswa menjadi semangat dan giat belajar. Siswa tidak merasa terganggu dengan adanya *moving class* tetapi senang karena kelas tidak monoton di satu tempat saja. Terbukti dari keaktifan dan kekompakan siswa satu dengan yang lainnya ketika pelaksanaan proses belajar mengajar tekstil. Berbeda dengan siswa, salah satu guru pengampu mata pelajaran tekstil merasa tidak terlalu senang dengan adanya *moving class* karena siswa tidak memiliki kelas tetap dan tidak ada rasa tanggung jawab untuk menjaga kebersihan ruang kelas setelah dipakai.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan *moving class* di SMK N 4 Surakarta berdasarkan Hasil angket siswa, observasi dan wawancara guru, ditinjau dari perencanaan pembelajaran, manajemen kelas, proses pelaksanaan, proses pembelajaran dan persepsi siswa tentang pelaksanaan *moving class* terhadap konsentrasi & motivasi belajar siswa belum berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini dibuktikan dari pencapaian pelaksanaan pembelajaran yang belum mencapai 100% (baru mencapai 50%).
2. Pelaksanaan *moving class* pada siswa kelas X dalam proses pembelajaran tekstil di SMK N 4 Surakarta dilihat dari hasil angket, observasi dan wawancara guru menunjukkan bahwa:
 - a. Siswa kelas X busana 1 dalam pelaksanaan *moving class* sangat aktif dan kompak. Mereka menjalani *moving class* dengan senang hati karena mereka juga senang kalau kelasnya berpindah-pindah, bisa *refreshing*.
 - b. Siswa kelas X busana 2 dalam pelaksanaan *moving class* juga aktif namun siswa tidak terlalu kompak seperti kelas X busana 1, banyak siswa yang membentuk kelompok sendiri. Saat masuk ruang kelas ada banyak siswa yang terlambat.

- c. Siswa kelas X busana 3 dalam pelaksanaan *moving class* tidak terlalu aktif seperti kelas X busana 1 dan 2. Kondisi kelas pasif saat proses belajar mengajar. Banyak siswa yang jarang memperhatikan orang baru, terutama terhadap guru PPL. Siswa juga lebih banyak diam tidak banyak bicara.
- d. Siswa kelas X busana 4 dalam pelaksanaan *moving class* sangat aktif seperti kelas X busana 1. Siswa juga kompak sehingga tidak ada kesenjangan antara siswa yang satu dengan yang lain. Tetapi ketika pembelajaran siswa lebih banyak diam dan hanya guru yang menjelaskan.

Berdasarkan dari pengamatan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan *moving class* pada siswa kelas X dalam proses pembelajaran tekstil belum berjalan dengan baik dan lancar dibuktikan dari hasil angket, observasi dan wawancara, kelas X busana 1 adalah kelas yang paling aktif dan kompak diantara kelas yang lain.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan *moving class* di SMK N 4 Surakarta yaitu perpindahan setiap hari dan setiap dari ruang teori ke ruang laboratorium. Hasil penelitian ini menunjukkan pelaksanaan *moving class* pada siswa kelas X dalam proses pembelajaran tekstil di SMK N 4 Surakarta belum berjalan dengan baik dan siswa masih terkendala pada pembelajaran tekstil.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya terbatas pada pelaksanaan *moving class* di SMK N 4 Surakarta, belum meneliti tentang dampak *moving class* pada prestasi belajar tekstil siswa.
2. Hasil penelitian ini bersifat umum, artinya hasil penelitian ini hanya berlaku bagi siswa SMK N 4 Surakarta khususnya jurusan tata busana.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, adapun saran yang diberikan antara lain sebagai berikut:

1. Pihak sekolah diharapkan merubah sistem dalam kebersihan kelas sehingga kelas tetap bersih setelah maupun sebelum dipakai dan mengurangi banyaknya siswa yang kehilangan barang ataupun tugas.
2. Pihak sekolah diharapkan mengganti atau memperbaiki keterangan setiap ruang agar siswa tidak kesulitan mencari ruang saat *moving class*.
3. Pihak sekolah diharapkan dapat memberi peraturan secara tertulis penggunaan setiap ruang baik ruang teori maupun praktik sehingga setiap siswa bisa saling menjaga ruang mengingat SMK N 4 Surakarta menerapkan sistem *moving class*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Rukmana & Asep Suryana. (2010). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Anas Sudijono. (1987). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta : Rajawali.
- Agus Suprijono. (2012). *Cooperatif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes Dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia.
- Ernawati, dkk. (2008). *Tata Busana Jilid 2*. Jakarta: Direktorat Peminaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Gunawan Sudarmanto. (2005). *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Muhammad Fathurrohman & Sulistyorini. (2012). *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Teras.
- Mulyasa, E. (2006). *Kurikulum yang Disempurnakan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Noor Fitrihana. (2011). *Memilih Bahan Busana*. Yogyakarta: KTSP.
- Poerwodaminto. (1990). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ratna Wilis Dahar. (2011). *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sudjana. (2005). *Metoda Statistika*. Bandung: PT. Tarsito Bandung
- Slameto. (2003). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah Muhibbin. (2005). *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suryabrata Sumadi. (1971). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada Jakarta.
- _____ (2001). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Tengku Zahara Djaatar. (2011). *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*. Jakarta: Subbag Publikasi Sekretariat Badan
- Robertus Baluk Nugroho. (2009). *Strategi Belajar dengan Moving Class*. Tersedia pada <http://www.wikimu.com/News/Display News.aspx?ID=14443>. Diakses pada tanggal 22 Desember 2015.

- Anim Hadi.(2008). *Mengapa Harus Menggunakan Sistem Moving Class*. Tersedia pada <http://andreasviklund.com/2008/11/16/mengapa-harus-menggunakan-sistem-moving-class/>. Diakses pada tanggal 22 Desember 2015.
- Bandonu. (2008). *SMA Negeri 7 Yogyakarta Mencoba Terapkan Moving Class*. dari: <http://seveners.com/berita/smanegeri-7-yogyakarta-mencoba-terapkan-moving-class/>. Diakses tanggal 22 Desember 2015.
- Sarwana. (2013). *Meningkatkan Semangat Belajar Siswa*. Tersedia pada <http://sarwana09.blogspot.co.id/2013/01/meningkatkan-semangat-belajar-siswa-di.html>. Diakses pada tanggal 22 Desember 2015.
- Mfahreza. (2014). *Pengertian Konsentrasi Menurut Beberapa Ahli*. Tersedia pada <https://mfahreza742.wordpress.com/2014/05/14/pengertian-konsentrasi-menurut-beberapa-ahli/>. Diakses pada tanggal 22 Desember 2015.
- Wahyu Widiarso. *Mengestimasi Reliabilitas*. Tersedia pada <https://www.scribd.com/doc/69679324/Bab-2-Estimasi-Reliabilitas-via-Spss>. Diakses pada tanggal 20 Mei 2016.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen Observasi

No	Komponen yang diamati	Ya/ada	Tidak	Catatan
1.	Manajemen kelas			
	a. Pengaturan siswa			
	1. Tata tertib siswa			
	2. Siswa menaati tata tertib			
	3. Siswa aktif mengikuti proses pembelajaran			
	b. Pengaturan fasilitas			
	4. Ventilasi ruang kelas			
	5. Pencahayaan ruang kelas			
	6. Meja dan kursi di dalam ruang kelas			
2.	Pelaksanaan <i>Moving Class</i>			
	a. Pengelolaan perpindahan peserta didik			
	7. Ada jadwal untuk perpindahan ruang kelas			
	8. Ada batas waktu untuk perpindahan ruang kelas			
	9. Toleransi keterlambatan siswa			
	10. Sanksi bagi siswa terlambat			
	11. Siswa bebas menentukan tempat duduk sendiri			
	12. Ada tata tertib kelas			
	13. Ada tanda untuk perpindahan jam mata pelajaran, istirahat dan pulang			
	b. Pengelolaan ruang belajar mengajar			
	14. Ada peraturan ruang kelas			
	15. Ada sarana dan prasarana dalam ruang kelas (LCD, papan tulis, jam dinding)			
	16. Ada perpustakaan dalam kelas			
	17. Guru memiliki kunci ruang dan bertanggung jawab terhadap ruang yang ditempati			
	c. Pengelolaan administrasi guru dan peserta didik			
	18. Ada daftar hadir untuk guru dan siswa			
	19. Apa guru mencatat setiap kejadian yang terjadi di dalam kelas			
	20. Ada jadwal materi yang akan dipelajari di kelas			
	d. Pengelolaan remedial dan pengayaan			
	21. Ada pelaksanaan remedial dan pengayaan			
	e. Pengelolaan penilaian			
	22. Ada penilaian di setiap			

	pembelajaran (nilai harian, nilai mid semester, nilai akhir semester)			
3.	Proses pembelajaran			
	a. Kesesuaian mengajar dengan RPP			
	23. Guru memberikan RPP sebelum pembelajaran dimulai			
	24. Isi RPP sesuai dengan materi yang akan diajarkan oleh guru			
	b. Penggunaan metode pembelajaran			
	25. Guru menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan materi			
	26. Metode yang digunakan guru bervariasi			
	c. Penggunaan media pembelajaran dan fasilitas sekolah			
	27. Guru menggunakan media pembelajaran saat menyampaikan materi			
	28. Siswa menggunakan media pembelajaran			
	29. Guru menggunakan fasilitas sekolah saat mengajar			
	30. Siswa menggunakan fasilitas sekolah			

Instrumen Pedoman Wawancara Guru

No	Pertanyaan	Jawaban	
A.	Pelaksanaan <i>Moving Class</i>		
	a. Pengelolaan perpindahan peserta didik		
	1.	Bagaimana alur/proses perpindahan ruang kelas siswa?	
	2.	Apakah ada toleransi keterlambatan bagi siswa?	
	3.	Berapa waktu untuk toleransi keterlambatan siswa?	
	4.	Apakah ada sanksi untuk siswa yang terlambat?	
	5.	Apa bentuk sanksi itu?	
	6.	Apakah ada tanda perpindahan jam mata pelajaran?	
	b. Pengelolaan ruang belajar mengajar		
	7.	Apakah ada peraturan untuk ruang kelas teori?	
	8.	Sarana dan prasarana apa sajakah yang ada di dalam ruang kelas teori?	
	9.	Apakah ada perpustakaan di dalam ruang kelas teori?	
	10.	Apakah ibu memegang kunci setiap ruang kelas?	
	c. Pengelolaan administrasi guru dan peserta didik		
	11.	Apakah setiap pembelajaran ada daftar hadir guru dan siswa?	
	12.	Apakah dalam setiap pembelajaran ibu selalu mengabsen kehadiran siswa?	
13.	Apakah ibu membuat jadwal materi yang akan diajarkan kepada siswa?		
d. Pengelolaan remedial dan pengayaan			
14.	Apakah ada pelaksanaan remedial?		
15.	Bagaimana sistem pelaksanaan remedial?		
e. Pengelolaan penilaian			
16.	Apa saja jenis penilaian yang dilakukan ibu untuk mengukur prestasi belajar siswa?		
B.	Proses pembelajaran		
	a. Kesesuaian mengajar dengan RPP		
	17.	Apa ibu membuat RPP sebelum mengajar mata pelajaran tekstil?	
	18.	Apakah RPP mata pelajaran tekstil diberikan kepada siswa?	
	b. Penggunaan metode pembelajaran		
	19.	Metode apa yang digunakan guru dalam mengajar mata pelajaran tekstil?	
	20.	Apakah metode tersebut dapat membantu siswa dalam mengikuti pembelajaran tekstil?	
	c. Penggunaan media pembelajaran dan fasilitas sekolah		
21.	Media pembelajaran apa yang digunakan saat		

	pembelajaran tekstil?	
	22. Apakah ibu menggunakan fasilitas sekolah saat proses pembelajaran?	
	23. Apakah semua siswa dapat menggunakan fasilitas sekolah?	
	24. Apakah ibu memberikan angket ketercapaian tujuan pembelajaran di akhir semester?	
	d. Kondisi guru dalam pembelajaran saat <i>moving class</i>	
	25. Apakah ibu merasa nyaman saat proses pembelajaran dalam masa <i>moving class</i> ?	
	26. Apakah dengan adanya <i>moving class</i> , proses pembelajaran menjadi terganggu?	

Instrumen Angket Siswa

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP	
1.	Perencanaan pembelajaran					
	a. Jadwal mata pelajaran					
	1.	Saudara mendapat jadwal mata pelajaran 1 semester				
	2.	Saudara mendapat jadwal mata pelajaran dari guru mata pelajaran				
	3.	Saudara tidak mengalami kesulitan saat mencari kelas teori				
	b. Silabus pembelajaran					
	4.	Saudara mendapat silabus di awal pertemuan				
	5.	Saudara mendapat silabus dari guru mata pelajaran tekstil				
	6.	Saudara belajar dengan silabus sebagai pedoman belajar mata pelajaran tekstil				
	c. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)					
7.	Saudara diberitahu tujuan pembelajaran oleh guru mata pelajaran tekstil					
8.	Saudara diberitahu standar kompetensi mata pelajaran tekstil					
9.	Saudara diberitahu materi tekstil yang akan disampaikan guru					
2.	Manajemen kelas					
	a. Pengaturan siswa					
	10.	Saudara diberikan tata tertib kelas teori				
	11.	Saudara menaati tata tertib kelas				
	12.	Saudara mengikuti pembelajaran dengan penuh konsentrasi				
	b. Pengaturan fasilitas					
	13.	Ruang kelas teori terdapat ventilasi yang cukup				
	14.	Pencahayaan ruang kelas cukup				
	15.	Saudara merasa nyaman berada di dalam ruang kelas				
	16.	Saudara bersama teman diberi kebebasan untuk mengatur meja dan kursi				
3.	Pelaksanaan <i>Moving Class</i>					
	a. Pengelolaan perpindahan peserta didik					
17.	Saudara berpindah ruang kelas setiap perpindahan jam mata					

	pelajaran				
	18. Saudara berpindah ruang kelas setiap hari				
	19. Saudara diberi batasan waktu untuk berpindah ruangan				
	20. Ada batas waktu untuk toleransi keterlambatan masuk ruang kelas				
	21. Ada sanksi untuk keterlambatan				
	22. Saudara bebas untuk memilih tempat duduk				
	23. Ada tanda bunyi di setiap perpindahan jam mata pelajaran				
	24. Ada perbedaan tanda bunyi antara pergantian mata pelajaran, istirahat dan pulang				
	b. Pengelolaan ruang belajar mengajar				
	25. Saudara diberi wewenang guru untuk mengatur ruang kelas				
	26. Ada jadwal mengajar guru di kelas				
	27. Ada sarana dan prasarana untuk pembelajaran di dalam ruang kelas (papan tulis, LCD, layar LCD, speaker)				
	28. Ada perpustakaan kecil di dalam kelas				
	29. Guru bertanggung jawab atas ruang kelas yang dipakai				
	c. Pengelolaan administrasi guru dan peserta didik				
	30. Guru mengisi daftar hadir sebelum memulai pembelajaran				
	31. Guru mengabsen siswa sebelum memulai pembelajaran				
	32. Ada jadwal materi yang akan diajarkan oleh guru, ditempel di ruang belajar				
	d. Pengelolaan remedial dan pengayaan				
	33. Ada proses remedial setelah UTS dan UAS				
	e. Pengelolaan penilaian				
	34. Saudara mendapat hasil nilai UTS dan UAS				
4.	Proses pembelajaran				
	a. Kesesuaian mengajar dengan RPP				
	35. Guru memberikan RPP yang disertai topik materi setiap pertemuan di awal pelajaran tekstil				
	36. Guru memberikan meteri mengacu				

	pada tujuan pembelajaran tekstil				
	37. Guru memberikan materi sesuai dengan urutan yang benar				
	38. Guru menyajikan materi secara kesinambungan				
	39. Guru memberikan pelajaran langsung dengan praktik di kelas				
b. Penggunaan metode pembelajaran					
	40. Guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi:				
	Ceramah				
	Tanya jawab				
	Diskusi				
	Penugasan				
	Eksperimen				
	Lainnya.....				
	41. Saudara bisa memahami metode pembelajaran yang digunakan guru				
	42. Metode/cara mengajar yang digunakan guru bervariasi				
c. Penggunaan media pembelajaran dan fasilitas sekolah					
	43. Guru menggunakan media pembelajaran saat mengajar				
	44. Guru menggunakan fasilitas sekolah saat proses pembelajaran tekstil (papan tulis, LCD, speaker)				
	45. Siswa bisa menggunakan fasilitas sekolah saat pembelajaran tekstil				

ANGKET

**PELAKSANAAN *MOVING CLASS* PADA SISWA KELAS X
DALAM PROSES PEMBELAJARAN TEKSTIL
DI SMK N 4 SURAKARTA**



AYYU RIYANA PUTRI

12513244011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

IDENTITAS RESPONDEN

Nama lengkap :

No absen :

Kelas :

Tempat, tanggal lahir :

Alamat :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Jawablah semua pertanyaan dengan memilih salah satu alternative jawaban yang dianggap sesuai dengan pendapat saudara.
2. Jawaban dilakukan dengan memberi tanda checklist (v) pada jawaban:
Selalu : SL
Sering : SR
Kadang-kadang : KK
Tidak pernah : TP
3. Contoh pengisian angket

No	Pertanyaan	SL	SR	KK	TP
1.	Saudara mendapat jadwal mata pelajaran 1 semester		v		

Isi Angket

No	Pertanyaan	SL	SR	KK	TP
1.	Perencanaan pembelajaran				
	d.Jadwal mata pelajaran				
	1. Saudara mendapat jadwal mata pelajaran 1 semester				
	2. Saudara mendapat jadwal mata pelajaran dari guru mata pelajaran				
	3. Saudara tidak mengalami kesulitan saat mencari kelas teori				
	4.Silabus pembelajaran				
	5. Saudara mendapat silabus dari guru mata pelajaran tekstil				
	6. Guru memberi silabus sebagai pedoman belajar				
	7.Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)				
	8. Saudara diberitahu tujuan pembelajaran oleh guru mata pelajaran tekstil melalui RPP				
	9. Saudara diberitahu standar kompetensi mata pelajaran tekstil melalui RPP				
	10. Saudara diberitahu materi tekstil yang akan disampaikan guru melalui RPP				
	2.	Manajemen kelas			
c. Pengaturan siswa					
11. Saudara diberikan tata tertib kelas teori					
12. Saudara menaati tata tertib kelas					
13. Saudara mengikuti pembelajaran dengan penuh konsentrasi					
d. Pengaturan fasilitas					
14. Ruang kelas teori terdapat ventilasi yang cukup					
15. Pencahayaan ruang kelas cukup					
16. Saudara merasa nyaman berada di dalam ruang kelas					
17. Saudara bersama teman diberi kebebasan untuk mengatur meja dan kursi					

3.	Pelaksanaan <i>Moving Class</i>			
	f. Pengelolaan perpindahan peserta didik			
	18. Saudara berpindah ruang kelas setiap hari			
	19. Ada batas waktu untuk toleransi keterlambatan masuk ruang kelas			
	20. Ada sanksi untuk keterlambatan			
	21. Saudara bebas untuk memilih tempat duduk			
	22. Ada tanda bunyi di setiap perpindahan jam mata pelajaran			
	23. Ada perbedaan tanda bunyi antara pergantian mata pelajaran, istirahat dan pulang			
	g. Pengelolaan ruang belajar mengajar			
	24. Saudara diberi wewenang guru untuk mengatur ruang kelas			
	25. Ada jadwal mengajar guru di kelas			
	26. Ada sarana dan prasarana untuk pembelajaran di dalam ruang kelas (papan tulis, LCD, layar LCD, speaker)			
	27. Guru bertanggung jawab atas ruang kelas yang dipakai			
	h. Pengelolaan administrasi guru dan peserta didik			
	28. Guru mengisi daftar hadir sebelum memulai pembelajaran			
	29. Guru mengabsen siswa sebelum memulai pembelajaran			
	30. Ada jadwal materi yang akan diajarkan oleh guru, ditempel di ruang belajar			
	i. Pengelolaan remedial dan pengayaan			
	31. Ada proses remedial setelah UTS dan UAS			
	j. Pengelolaan penilaian			
	32. Saudara mendapat hasil nilai UTS dan UAS			
4.	Proses pembelajaran			
	d. Kesesuaian mengajar dengan RPP			
	33. Guru memberikan RPP yang			

	disertai topik materi setiap pertemuan di awal pelajaran tekstil				
	34. Guru memberikan materi mengacu pada tujuan pembelajaran tekstil				
	35. Guru memberikan materi sesuai dengan urutan yang benar				
	36. Guru menyajikan materi secara kesinambungan				
	37. Guru memberikan pelajaran langsung dengan praktik di kelas				
e. Penggunaan metode pembelajaran					
	38. Guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi:				
	Ceramah				
	Tanya jawab				
	Diskusi				
	Penugasan				
	Eksperimen				
	Lainnya.....				
	39. Saudara bisa memahami metode pembelajaran yang digunakan guru				
	40. Metode/cara mengajar yang digunakan guru bervariasi				
f. Penggunaan media pembelajaran dan fasilitas sekolah					
	41. Guru menggunakan media pembelajaran saat mengajar				
	42. Guru menggunakan fasilitas sekolah saat proses pembelajaran tekstil (papan tulis, LCD, speaker)				
	43. Siswa bisa menggunakan fasilitas sekolah saat pembelajaran tekstil				
5	Persepsi siswa tentang dampak <i>moving class</i> terhadap konsentrasi & motivasi belajar siswa				
	44. Saudara merasa senang dengan adanya <i>moving class</i>				
	45. Saudara merasa nyaman				

	dengan adanya <i>moving class</i>				
	46. Saudara menjadi semangat belajar dengan adanya <i>moving class</i>				
	47. Saudara menjadi giat belajar dengan adanya <i>moving class</i>				

LAMPIRAN 2

VALIDASI INSTRUMEN



Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Bapak Heri Susanto, S.Kom
Waka Kurikulum
Di SMK N 4 Surakarta

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya :

Nama : Ayyu Riyana Putri

NIM : 12513244011

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Judul TAS : Pelaksanaan *Moving Class* Pada Siswa Kelas X Dalam Proses Pembelajaran Tekstil Di SMK N 4 Surakarta

Dengan hormat Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai Bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi – kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) instrumen TAS

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan Terimakasih.

Yogyakarta, 11 April 2016

Pemohon,

Ayyu Riyana Putri
12513244011

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Busana,

Dr. Widiastuti, M.Pd
NIP. 19721115 200003 2 001

Pembimbing TAS,

Dr. Widiastuti, M.Pd
NIP.19721115 200003 2 001



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta, 55281; Telp. (0274) 586168

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Heri Susanto, S. Kom
NIP : 19790323 200501 1 012
Jurusan : Waka Kurikulum

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Ayyu Riyana Putri
NIM : 12513244011
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Pelaksanaan *Moving Class* Pada Siswa Kelas X Dalam Proses Pembelajaran Tekstil Di SMK N 4 Surakarta

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 April 2016
Validator,

Heri Susanto, S.Kom
NIP. 19790323 200501 1 012

Catatan

✓ Beri tanda

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGKET

PELAKSANAAN *MOVING CLASS* PADA SISWA KELAS X DALAM PROSES PEMBELAJARAN TEKSTIL DI SMK N 4 SURAKARTA

Mata Pelajaran : Tekstil
Kelas : X
Peneliti : Ayyu Riyana Putri
Validator Instrumen : Heri Susanto, S. Kom
Hari/tanggal : Rabu, 13-4-2016

Petunjuk

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak sebagai validator
2. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dalam menilai kelayakan instrumen angket untuk siswa
3. Berikan tanda (v) pada pilihan S atau T yang disediakan sesuai pendapat Bapak dengan skala kriteria penilaian sebagai berikut:

S = Setuju

T = Tidak

Contoh:

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian		Saran/Komentar
		S	T	
1		V		
2				

4. Mohon untuk memberikan komentar, saran dan kritik pada tempat yang telah disediakan. Apabila tempat tidak mencukupi mohon ditulis pada lembar lain yang disediakan. Atas ketersediaan Bapak untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian		Saran/komentar
		S	T	
1	Butir pernyataan tentang jadwal mata pelajaran	✓		
2	Butir pernyataan tentang silabus pembelajaran	✓		
3	Butir pernyataan tentang RPP	✓		
4	Butir pernyataan tentang pengaturan siswa	✓		
5	Butir pernyataan tentang pengaturan fasilitas	✓		
6	Butir pernyataan tentang pengelolaan perpindahan peserta didik	✓		
7	Butir pernyataan tentang pengelolaan ruang belajar mengajar		✓	
8	Butir pernyataan tentang pengelolaan administrasi guru dan peserta didik	✓		
9	Butir pernyataan tentang pengelolaan tentang remedial dan pengayaan	✓		
10	Butir pernyataan tentang pengelolaan penilaian	✓		
11	Butir pernyataan tentang kesesuaian mengajar dengan RPP	✓		
12	Butir pernyataan tentang penggunaan metode pembelajaran	✓		
13	Butir pernyataan tentang penggunaan media pembelajaran dan fasilitas sekolah	✓		
14	Persepsi siswa tentang dampak <i>moving class</i> terhadap konsentrasi & motivasi belajar siswa	✓		

Saran/komentar

.....

.....

.....

.....

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN OBSERVASI

PELAKSANAAN *MOVING CLASS* PADA SISWA KELAS X DALAM PROSES PEMBELAJARAN TEKSTIL DI SMK N 4 SURAKARTA

Mata Pelajaran : Tekstil
Kelas : X
Peneliti : Ayyu Riyana Putri
Validator Instrumen : Heri Susanto, S. Kom
Hari/tanggal : Rab, 13-4-2016

Petunjuk

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak sebagai validator
2. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dalam menilai kelayakan instrumen observasi
3. Berikan tanda (v) pada pilihan S atau T yang disediakan sesuai pendapat Bapak dengan skala kriteria penilaian sebagai berikut:

S = Setuju

T = Tidak

Contoh:

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian		Saran/Komentar
		S	T	
1		V		
2				

4. Mohon untuk memberikan komentar, saran dan kritik pada tempat yang telah disediakan. Apabila tempat tidak mencukupi mohon ditulis pada lembar lain yang disediakan. Atas ketersediaan Bapak untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA

PELAKSANAAN *MOVING CLASS* PADA SISWA KELAS X DALAM PROSES PEMBELAJARAN TEKSTIL DI SMK N 4 SURAKARTA

Mata Pelajaran : Tekstil
Kelas : X
Peneliti : Ayyu Riyana Putri
Validator Instrumen : Heri Susanto, S. Kom
Hari/tanggal :

Petunjuk

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak sebagai validator
2. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dalam menilai kelayakan instrumen pedoman wawancara untuk siswa
3. Berikan tanda (v) pada pilihan S atau T yang disediakan sesuai pendapat Bapak dengan skala kriteria penilaian sebagai berikut:

S = Setuju

T = Tidak

Contoh:

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian		Saran/Komentar
		S	T	
1		V		
2				

4. Mohon untuk memberikan komentar, saran dan kritik pada tempat yang telah disediakan. Apabila tempat tidak mencukupi mohon ditulis pada lembar lain yang disediakan. Atas ketersediaan Bapak untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta, 55281; Telp. (0274) 588168

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Ibu Dra. Listiyani
Guru Mata Pelajaran Tekstil
Di SMKN 4 Surakarta

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya :

Nama : Ayyu Riyana Putri
NIM : 12513244011
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Pelaksanaan *Moving Class* Pada Siswa Kelas X Dalam Proses Pembelajaran Tekstil Di SMK N 4 Surakarta

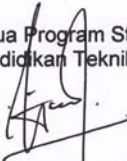
Dengan hormat Bapak/Ibu berkenan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai Bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi – kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) instrumen TAS

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Ibu diucapkan Terimakasih.

Yogyakarta, 11 April 2016
Pemohon,

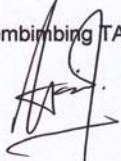

Ayyu Riyana Putri
12513244011

Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Busana,


Dr. Widiastuti, M.Pd
NIP. 19721115 200003 2 001

Mengetahui,

Pembimbing TAS,


Dr. Widiastuti, M.Pd
NIP. 19721115 200003 2 001



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta, 55281; Telp. (0274) 586168

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dra. Listiyani
NIP : 19680710 200501 2 013
Jurusan : Guru Mata Pelajaran Tekstil

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Ayyu Riyana Putri
NIM : 12513244011
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Pelaksanaan *Moving Class* Pada Siswa Kelas X Dalam Proses Pembelajaran Tekstil Di SMK N 4 Surakarta

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 April 2016
Validator

Dra. Listiyani
NIP.19680710 200501 2 013

Catatan

Beri tanda

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGKET

PELAKSANAAN *MOVING CLASS* PADA SISWA KELAS X DALAM PROSES PEMBELAJARAN TEKSTIL DI SMK N 4 SURAKARTA

Mata Pelajaran : Tekstil
Kelas : X
Peneliti : Ayyu Riyana Putri
Validator Instrumen : Dra. Listiyani
Hari/tanggal : Rabu, 13-4-2016

Petunjuk

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibu sebagai validator
2. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dalam menilai kelayakan instrumen angket untuk siswa
3. Berikan tanda (v) pada pilihan S atau T yang disediakan sesuai pendapat Bapak dengan skala kriteria penilaian sebagai berikut:

S = Setuju

T = Tidak

Contoh:

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian		Saran/Komentar
		S	T	
1		V		
2				

4. Mohon untuk memberikan komentar, saran dan kritik pada tempat yang telah disediakan. Apabila tempat tidak mencukupi mohon ditulis pada lembar lain yang disediakan. Atas ketersediaan Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian		Saran/komentar
		S	T	
1	Butir pernyataan tentang jadwal mata pelajaran	✓		
2	Butir pernyataan tentang silabus pembelajaran	✓		
3	Butir pernyataan tentang RPP	✓		
4	Butir pernyataan tentang pengaturan siswa	✓		
5	Butir pernyataan tentang pengaturan fasilitas	✓		
6	Butir pernyataan tentang pengelolaan perpindahan peserta didik		✓	
7	Butir pernyataan tentang pengelolaan ruang belajar mengajar		✓	
8	Butir pernyataan tentang pengelolaan administrasi guru dan peserta didik	✓		
9	Butir pernyataan tentang pengelolaan tentang remedial dan pengayaan	✓		
10	Butir pernyataan tentang pengelolaan penilaian	✓		
11	Butir pernyataan tentang kesesuaian mengajar dengan RPP	✓		
12	Butir pernyataan tentang penggunaan metode pembelajaran	✓		
13	Butir pernyataan tentang penggunaan media pembelajaran dan fasilitas sekolah	✓		
14	Persepsi siswa tentang dampak <i>moving class</i> terhadap konsentrasi & motivasi belajar siswa	✓		

Saran/komentar

.....
.....
.....

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN OBSERVASI

PELAKSANAAN *MOVING CLASS* PADA SISWA KELAS X DALAM PROSES PEMBELAJARAN TEKSTIL DI SMK N 4 SURAKARTA

Mata Pelajaran : Tekstil
Kelas : X
Peneliti : Ayyu Riyana Putri
Validator Instrumen : Dra. Listiyani
Hari/tanggal : Rabu, 13-4-2016

Petunjuk

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibu sebagai validator
2. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dalam menilai kelayakan instrumen observasi
3. Berikan tanda (v) pada pilihan S atau T yang disediakan sesuai pendapat Bapak dengan skala kriteria penilaian sebagai berikut:

S = Setuju

T = Tidak

Contoh:

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian		Saran/Komentar
		S	T	
1		V		
2				

4. Mohon untuk memberikan komentar, saran dan kritik pada tempat yang telah disediakan. Apabila tempat tidak mencukupi mohon ditulis pada lembar lain yang disediakan. Atas ketersediaan Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA

PELAKSANAAN *MOVING CLASS* PADA SISWA KELAS X DALAM PROSES PEMBELAJARAN TEKSTIL DI SMK N 4 SURAKARTA

Mata Pelajaran : Tekstil
Kelas : X
Peneliti : Ayyu Riyana Putri
Validator Instrumen : Dra. Listiyani
Hari/tanggal : rabu, 13-4-2016

Petunjuk

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibu sebagai validator
2. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dalam menilai kelayakan instrumen pedoman wawancara untuk guru
3. Berikan tanda (v) pada pilihan S atau T yang disediakan sesuai pendapat Bapak dengan skala kriteria penilaian sebagai berikut:

S = Setuju

T = Tidak

Contoh:

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian		Saran/Komentar
		S	T	
1		V		
2				

4. Mohon untuk memberikan komentar, saran dan kritik pada tempat yang telah disediakan. Apabila tempat tidak mencukupi mohon ditulis pada lembar lain yang disediakan. Atas ketersediaan Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta, 55281; Telp. (0274) 586168

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Ibu Dr. Widiastuti, M.Pd
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Busana
Di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya :

Nama : Ayyu Riyana Putri
NIM : 12513244011
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Pelaksanaan *Moving Class* Pada Siswa Kelas X Dalam Proses Pembelajaran Tekstil Di SMK N 4 Surakarta

Dengan hormat Bapak/Ibu berkenan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai Bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi – kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) instrumen TAS

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Ibu diucapkan Terimakasih.

Yogyakarta, 11 April 2016
Pemohon,

Ayyu Riyana Putri
12513244011

Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Busana,

Dr. Widiastuti, M.Pd
NIP. 19721115 200003 2 001

Mengetahui,

Pembimbing TAS,

Dr. Widiastuti, M.Pd
NIP. 19721115 200003 2 001



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta, 55281; Telp. (0274) 586168

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Widiastuti
NIP : 19721115 200003 2 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Busana

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Ayyu Riyana Putri
NIM : 12513244011
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Pelaksanaan *Moving Class* Pada Siswa Kelas X Dalam Proses Pembelajaran Tekstil Di SMK N 4 Surakarta

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing TAS, 21 April 2016

Dr. Widiastuti, M.Pd
NIP.19721115 200003 2 001

Catatan

Beritanda

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGKET

PELAKSANAAN *MOVING CLASS* PADA SISWA KELAS X DALAM PROSES PEMBELAJARAN TEKSTIL DI SMK N 4 SURAKARTA

Mata Pelajaran : Tekstil
Kelas : X
Peneliti : Ayyu Riyana Putri
Validator Instrumen : Dr. Widiastuti
Hari/tanggal : Rabu, 20-4-2016

Petunjuk

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibu sebagai validator
2. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dalam menilai kelayakan instrumen angket untuk siswa
3. Berikan tanda (v) pada pilihan S atau T yang disediakan sesuai pendapat Bapak dengan skala kriteria penilaian sebagai berikut:

S = Setuju

T = Tidak

Contoh:

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian		Saran/Komentar
		S	T	
1		V		
2				

4. Mohon untuk memberikan komentar, saran dan kritik pada tempat yang telah disediakan. Apabila tempat tidak mencukupi mohon ditulis pada lembar lain yang disediakan. Atas ketersediaan Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian		Saran/komentar
		S	T	
1	Butir pernyataan tentang jadwal mata pelajaran	✓		
2	Butir pernyataan tentang silabus pembelajaran		✓	
3	Butir pernyataan tentang RPP	✓		
4	Butir pernyataan tentang pengaturan siswa	✓		
5	Butir pernyataan tentang pengaturan fasilitas	✓		
6	Butir pernyataan tentang pengelolaan perpindahan peserta didik	✓		
7	Butir pernyataan tentang pengelolaan ruang belajar mengajar	✓		
8	Butir pernyataan tentang pengelolaan administrasi guru dan peserta didik	✓		
9	Butir pernyataan tentang pengelolaan tentang remedial dan pengayaan	✓		
10	Butir pernyataan tentang pengelolaan penilaian	✓		
11	Butir pernyataan tentang kesesuaian mengajar dengan RPP	✓		
12	Butir pernyataan tentang penggunaan metode pembelajaran	✓		
13	Butir pernyataan tentang penggunaan media pembelajaran dan fasilitas sekolah		✓	
14	Persepsi siswa tentang dampak <i>moving class</i> terhadap konsentrasi & motivasi belajar siswa	✓		

Saran/komentar

.....
.....
.....

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN OBSERVASI

PELAKSANAAN *MOVING CLASS* PADA SISWA KELAS X DALAM PROSES PEMBELAJARAN TEKSTIL DI SMK N 4 SURAKARTA

Mata Pelajaran : Tekstil
Kelas : X
Peneliti : Ayyu Riyana Putri
Validator Instrumen : Dr. Widiastuti
Hari/tanggal : Rabu, 20-4-2016

Petunjuk

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibu sebagai validator
2. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dalam menilai kelayakan instrumen observasi
3. Berikan tanda (v) pada pilihan S atau T yang disediakan sesuai pendapat Bapak dengan skala kriteria penilaian sebagai berikut:

S = Setuju

T = Tidak

Contoh:

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian		Saran/Komentar
		S	T	
1		V		
2				

4. Mohon untuk memberikan komentar, saran dan kritik pada tempat yang telah disediakan. Apabila tempat tidak mencukupi mohon ditulis pada lembar lain yang disediakan. Atas ketersediaan Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA

PELAKSANAAN *MOVING CLASS* PADA SISWA KELAS X DALAM PROSES PEMBELAJARAN TEKSTIL DI SMK N 4 SURAKARTA

Mata Pelajaran : Tekstil
Kelas : X
Peneliti : Ayyu Riyana Putri
Validator Instrumen : Dr. Widiastuti
Hari/tanggal : Rabu, 13-4-2016

Petunjuk

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibu sebagai validator
2. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dalam menilai kelayakan instrumen pedoman wawancara untuk guru
3. Berikan tanda (v) pada pilihan S atau T yang disediakan sesuai pendapat Bapak dengan skala kriteria penilaian sebagai berikut:

S = Setuju

T = Tidak

Contoh:

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian		Saran/Komentar
		S	T	
1		V		
2				

4. Mohon untuk memberikan komentar, saran dan kritik pada tempat yang telah disediakan. Apabila tempat tidak mencukupi mohon ditulis pada lembar lain yang disediakan. Atas ketersediaan Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

LAMPIRAN 3

RELIABILITAS INSTRUMEN

1. Hasil Reliabilitas Instrumen Angket

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
rater1 * rater2	14	100.0%	0	.0%	14	100.0%

rater1 * rater2 Crosstabulation

			rater2		Total
			0	1	
rater1	0	Count	1	0	1
		% of Total	7.1%	.0%	7.1%
	1	Count	1	12	13
		% of Total	7.1%	85.7%	92.9%
Total		Count	2	12	14
		% of Total	14.3%	85.7%	100.0%

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Agreement	Kappa	.632	.330	2.542	.011
N of Valid Cases		14			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

2. Hasil Reliabilitas Instrumen Wawancara

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
rater1wwcra * rater2wwcra	9	100.0%	0	.0%	9	100.0%

rater1wwcra * rater2wwcra Crosstabulation

			rater2wwcra		Total
			0	1	
rater1wwcra 0	Count	1	0	1	
	% of Total	11.1%	.0%	11.1%	
1	Count	0	8	8	
	% of Total	.0%	88.9%	88.9%	
Total	Count	1	8	9	
	% of Total	11.1%	88.9%	100.0%	

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Agreement	Kappa	1.000	.000	3.000	.003
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

3. Hasil Reliabilitas Instrumen Observasi

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
rater1obser * rater2obser	10	100.0%	0	.0%	10	100.0%

rater1obser * rater2obser Crosstabulation

			rater2obser		Total
			0	1	
rater1obser	0	Count	1	1	2
		% of Total	10.0%	10.0%	20.0%
	1	Count	0	8	8
		% of Total	.0%	80.0%	80.0%
Total		Count	1	9	10
		% of Total	10.0%	90.0%	100.0%

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Agreement	Kappa	.615	.337	2.108	.035
N of Valid Cases		10			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

LAMPIRAN 4

HASIL OLAH DATA SPSS

1. Hasil Analisis Deskriptif

		Statistics				
		PerPem	MK	PMC	ProPem	PersepSis
N	Valid	98	98	98	98	98
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		25.14	21.27	49.23	46.07	12.01
Median		25.00	21.00	50.00	45.50	12.00
Mode		25	21	51	43	16
Std. Deviation		3.511	2.677	4.597	5.580	2.808
Minimum		17	15	37	35	6
Maximum		32	28	58	60	16

2. Variable Perencanaan Pembelajaran

		PerPem			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17	3	3.1	3.1	3.1
	19	1	1.0	1.0	4.1
	20	5	5.1	5.1	9.2
	21	5	5.1	5.1	14.3
	22	5	5.1	5.1	19.4
	23	13	13.3	13.3	32.7
	24	8	8.2	8.2	40.8
	25	19	19.4	19.4	60.2
	26	6	6.1	6.1	66.3
	27	12	12.2	12.2	78.6
	28	5	5.1	5.1	83.7
	29	3	3.1	3.1	86.7
	30	3	3.1	3.1	89.8
	31	4	4.1	4.1	93.9
	32	6	6.1	6.1	100.0
	Total		98	100.0	100.0

3. Variabel Manajemen Kelas

MK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	3	3.1	3.1	3.1
	16	2	2.0	2.0	5.1
	17	1	1.0	1.0	6.1
	18	7	7.1	7.1	13.3
	19	10	10.2	10.2	23.5
	20	13	13.3	13.3	36.7
	21	21	21.4	21.4	58.2
	22	12	12.2	12.2	70.4
	23	10	10.2	10.2	80.6
	24	6	6.1	6.1	86.7
	25	6	6.1	6.1	92.9
	26	5	5.1	5.1	98.0
	27	1	1.0	1.0	99.0
	28	1	1.0	1.0	100.0
Total		98	100.0	100.0	

4. Variable Pelaksanaan *Moving Class*

PMC

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	37	2	2.0	2.0	2.0
	38	1	1.0	1.0	3.1
	40	1	1.0	1.0	4.1
	42	1	1.0	1.0	5.1
	43	3	3.1	3.1	8.2
	44	7	7.1	7.1	15.3
	45	5	5.1	5.1	20.4
	46	9	9.2	9.2	29.6
	47	8	8.2	8.2	37.8
	48	7	7.1	7.1	44.9
	49	4	4.1	4.1	49.0
	50	7	7.1	7.1	56.1
	51	13	13.3	13.3	69.4
	52	4	4.1	4.1	73.5
	53	5	5.1	5.1	78.6
	54	6	6.1	6.1	84.7
	55	8	8.2	8.2	92.9
	56	3	3.1	3.1	95.9
	57	3	3.1	3.1	99.0
	58	1	1.0	1.0	100.0
Total		98	100.0	100.0	

5. Variabel Proses Pembelajaran

		ProPem			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	35	1	1.0	1.0	1.0
	36	2	2.0	2.0	3.1
	38	4	4.1	4.1	7.1
	39	4	4.1	4.1	11.2
	40	4	4.1	4.1	15.3
	41	8	8.2	8.2	23.5
	42	4	4.1	4.1	27.6
	43	10	10.2	10.2	37.8
	44	8	8.2	8.2	45.9
	45	4	4.1	4.1	50.0
	46	5	5.1	5.1	55.1
	47	7	7.1	7.1	62.2
	48	5	5.1	5.1	67.3
	49	6	6.1	6.1	73.5
	50	4	4.1	4.1	77.6
	51	5	5.1	5.1	82.7
	52	1	1.0	1.0	83.7
	53	4	4.1	4.1	87.8
	54	4	4.1	4.1	91.8
	55	3	3.1	3.1	94.9
	56	2	2.0	2.0	96.9
	57	1	1.0	1.0	98.0
	60	2	2.0	2.0	100.0
Total		98	100.0	100.0	

6. Variabel Persepsi Siswa

PersepSis					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	2	2.0	2.0	2.0
	7	1	1.0	1.0	3.1
	8	12	12.2	12.2	15.3
	9	4	4.1	4.1	19.4
	10	10	10.2	10.2	29.6
	11	11	11.2	11.2	40.8
	12	21	21.4	21.4	62.2
	13	11	11.2	11.2	73.5
	14	2	2.0	2.0	75.5
	15	2	2.0	2.0	77.6
	16	22	22.4	22.4	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

LAMPIRAN 5

HASIL PERHITUNGAN RATA-RATA IDEAL
(Mi) & STANDAR DEVIASI IDEAL (SDi)

1. Perencanaan Pembelajaran

$$\begin{aligned} Mi &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (32+8) \\ &= \frac{1}{2} (40) \\ &= 20 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SDi &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (32-8) \\ &= \frac{1}{6} (24) \\ &= 4 \end{aligned}$$

2. Manajemen Kelas

$$\begin{aligned} Mi &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (28+7) \\ &= \frac{1}{2} (35) \\ &= 17,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SDi &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (28-7) \\ &= \frac{1}{6} (21) \\ &= 3,5 \end{aligned}$$

3. Pelaksanaan *Moving Class*

$$\begin{aligned} Mi &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (60+15) \\ &= \frac{1}{2} (75) \\ &= 37,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SDi &= 1/6 (\text{skor tertinggi-skor terendah}) \\
 &= 1/6 (60-15) \\
 &= 1/6 (45) \\
 &= 7,5
 \end{aligned}$$

4. Proses Pembelajaran

$$\begin{aligned}
 Mi &= 1/2 (\text{skor tertinggi+skor terendah}) \\
 &= 1/2 (60+15) \\
 &= 1/2 (75) \\
 &= 37,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SDi &= 1/6 (\text{skor tertinggi-skor terendah}) \\
 &= 1/6 (60-15) \\
 &= 1/6 (45) \\
 &= 7,5
 \end{aligned}$$

5. Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Moving Class Terhadap Konsentrasi & Motivasi Belajar Siswa

$$\begin{aligned}
 Mi &= 1/2 (\text{skor tertinggi+skor terendah}) \\
 &= 1/2 (16+4) \\
 &= 1/2 (20) \\
 &= 10
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SDi &= 1/6 (\text{skor tertinggi-skor terendah}) \\
 &= 1/6 (16-4) \\
 &= 1/6 (12) \\
 &= 2
 \end{aligned}$$

LAMPIRAN 6

HASIL OBSERVASI & WAWANCARA

Hasil Wawancara Dengan Guru Tekstil (Mutia Vita Gandhi, S. Pd. T)

P : peneliti

N : narasumber

Tanggal : 2 Mei 2016, pukul 11:10

P : langsung ke pertanyaan saja nggih bu?

N : iya

P : di SMK N 4 Surakarta ini kan sudah lama *moving class* nggih bu? Menurut ibu *moving class* disini itu bagaimana?

N : normal sih karena masih satu hari per kelas tidak satu mapel per kelas, normal sih.

P : terus untuk keterlambatan siswa sendiri apa ada toeransi bu?

N : toleransi...tergantung sih, tergantung siswanya, paling toleransi 10 menit to.

P : menurut ibu sendiri?

N : fleksible tergantung materi, kalau pas lagi ujian yo gak boleh telat.

P : kalau sering terlambat itu ada sanksinya enggak bu?

N : oow ya iya no pasi kan dia pelajaranya jadi terganggu.

P : ada sanksinya ndak bu?

N : ada. Tergantung sih kadang ya membersihkan kelas, tergantung dia itu terlambatnya gimana kalau dia terlambat sekolah paling Cuma membersihkan kelas tapi kalau dia terlambat untuk mengumpulkan tugas baru dia dapat sanksi yang lain menyangkut tugas itu senditi gitu.

P : kalau untuk ruang kelas teori sendiri ada peraturan tertentu ndak bu? Kalau ruang praktik kan pasti ada peraturannya, kalau ruang kelas sendiri bagaimana bu?

N : ya samasih sebenarnya Cuma tidak sebanyak yang diruang praktik.

P : kalau sarana prasarana diruang kelas teori sendiri sudah mencukupi belum bu untuk pelaksanaan *moving class*?

N : cukup menurut saya.

P : kalau untuk ruang kelas teori sendiri ibu pegang kunci ruang ndak?

N : ndak. Kunci ruang kelas dipegang satu pintu jadi yang mengurus ruangan itu kayak pak bon atau langsung ke waka, jadi tidak dipegang per guru.

P : kalau untuk ruang praktik sendiri yang pegang siapa bu?

N : ya ruang praktik jelas ada, dikumpulkan disatu tempat di ruang instruktur busana.

P : kalau saat pembelajaran tekstil sendiri ada daftar hadir siswa mboten bu?

N : iya no

P : jadi ibu selalu mengabsen siswa nggih?

N : iyaa wajib itu

P : ibu kan ini mengampu mata pelajaran tekstil, untuk materi-materi yang akan diajarkan itu ibu ada jadwal tersendiri ndak? Misalkan untuk minggu depan materinya ini.

N : ada, sudah terpampang didepan, materinya apa berapa jam, ya sudah dipaparkan didepan dari awal pertemuan.

P : kalau untuk materi pertemuan selanjutnya itu juga diberitahukan ke siswa?

N : iya diberitahukan kan biar siswa belajar.

P : kalau untuk test sendiri ada remedial mboten bu?

N : ada. Nilai yang belum mencapai KKM diremidi, kalau nilainya melibihi diatas rata-rata, ya tergantung nanti ada pengayaan ada penugasan. Ya berbagai macam cara lah untuk mendapat materi tambahan.

P : kalau penilaian sendiri ibu mengambil penilaian apa saja?

N : penilaian praktik, unjuk kerja, pengetahuan, nilai ulangan harian, dari praktik ketrampilan itu ada nilai unjuk kerja portofolio

P : kalau RPP ibu membuat ndak?

N : iya

P : RPP dibuat sebelum pelajaran atau awal semester?

N : awal semester.

P : RPP diberikan ke siswa tidak bu?

N : RPP tidak diberikan tetapi materi diberikan.

P : kalau ibu sedang mengajar tekstil, metode yang ibu gunakan apa saja?

N : macem-macem, tekstil banyak ceramah karena banyak teorinya, kadang ya berbagai macam yang digunakan sih, kayak presentasi, teman sejawat juga ada, kelompok juga ada

P : kalau uji pembakaran itu ada ndak bu?

N : pembakaran he'em ada. Praktik to itu masuknya

P : media pembelajarannya ibu seringnya pakai apa?

N : slide mbak

P : benda jadi mboten bu?

N : benda jadi juga

P : biasanya kan kalau mau akhir semester itu kan ada guru yang memberi angket keterkaitan cara guru selama mengajar untuk ketercapaian belajar siswa, ibu menggunakan itu tidak?

N : itu sudah masuk di administrasi mbak, ada itu setiap mengajar dibuat.

P : terus kalau tentang *moving class* ini ibu nyaman ndak dengan adanya *moving class*?

N : sejauh ini gak ada masalah.

P : berarti mboten mengganggu pelajaran nggih?

N : mboten, cuma tingkat kebersihan kelasnya kurang bisa dipertanggungjawabkan, karena mungkin rasa memilikinya kurang.

P : karena nggak ada kelas tetap ya bu jadi kelas pindah-pindah terus.

N : iya mbak

Hasil Wawancara Dengan Guru Tekstil (Debby Tri Hapsari, S. Pd)

P : peneliti

N : narasumber

Tanggal : 2 Mei 2016, pukul 11:09

P : di SMK N 4 Surakarta kan sudah dari dulu *moving class* nggih bu?

N : iya

P : teknik *moving class* disini bagaimana bu?

N : ini sesuai dengan pelajarannya ya misalnya pindah kelas kalau pelajaran komputer ke lab komputer, kalau pelajaran bahasa inggris ke lab bahasa, terus kalau pelajaran praktik ya ke ruang praktik, seperti itu.

P : berarti setiap hari siswa pindah ruang nggih bu?

N : iyaa tergantung jadwalnya, kalau jadwalnya sehari bisa di ruang kelas terus ya tetap di ruang kelas terus, kalau ternyata praktik ya pindah.

P : jadi untuk toleransi keterlambatan siswa masuk kelas ada bu?

N : toleransi kalau itu kesiswaan ya, bagian kesiswaan

P : maksudnya kalau masuk kelasnya bu..

N : owh masuk kelasnya to. Kalau masuk kelasnya biasanya ya ada sebentar 10 menit nggak terlalu lama karena pindah kelasnya kn cuma beberapa menit.

P : kalau sanksi keterlambatan siswa sendiri ada bu?

N : sanksi untuk terlambat ya biasanya kn harus menyesuaikan dengan tugas-tugasnya, materi misalnya harus mencari materi sendiri pelajaran yang ketinggalan yang mana dia mencari sendiri

P : terus kalau di dalam ruang teori sendiri ada peraturannya ndak bu?

N : paling harus bersih, misalnya sudah selesai menggunakan biasanya harus bersih, ternyata kalau tidak bersih nanti yang memakai ruang selanjutnya itu akan lapor kepada guru yang mengurus k7 biasanya nanti akan memanggil yang menggunakan ruang disuruh membersihkan. Jadi yang membersihkan bukan yang menggunakan tapi yang mengotori.

P : kalau sarana prasarana di dalam ruang kelas teori sendiri apa saja bu? Sudah mencukupi apa belum?

N : ya standart saja ya meja tulis, kursi, papan tulis, seperti itu

P : lcd kemudian speaker juga ada bu?

N : iya setiap kelas ada mbak

P : kalau ibu sendiri memegang kunci ruang kelas tidak?

N : oow enggak saya nggak pegang, biasanya kuncinya sudah diletakkan di waka, kalau ruang praktik busana yadi ruang instruktur, seperti itu

P : kemudian kalau setiap pembelajaran ada daftar hadir guru dan siswa tidak bu?

N : iya ada

P : berarti ibu selalu mengabsen siswa?

N : iya wajib itu

P : terus kalau sedang pembelajaran tekstil apa ibu membuat jadwal materi untuk setiap pertemuan?

N : iya jadwal ada

P : disampaikan ke siswa bu?

N : iya harus disampaikan ke siswa, materinya habis minggu ini kemudian minggu selanjutnya apa minggu kedua apa minggu ketiga apa itu disampaikan semua di awal KBM.

P : kemudian remedial sendiri ada ndak bu?

N : ada, selalu ada

P : sistem remidinya bagaimana bu?

N : remidi itu biasanya itu kan nilainya yang dibawah KKM, nah biasanya kalau setelah remidi misalnya dia pun mengulang walaupun nilainya 90 pun atau 100 pun tidak bisa nilainya segitu jadi harus KKM

P : terus kalau jenis penilaian sendiri ibu memberikan penilaian apa saja untuk melihat prestasi siswa khususnya pada pembelajaran tekstil bu

N : ya ulangan harian ada, tugas-tugas ada, tugas terstruktur ada, portofolio juga ada, uts ada, uas ada.

P : kemudian kalau RPP ibu membuat RPP?

N : iya

P : biasanya pembuatan RPP itu sebelum mengajar apa di awal semester?

N : di awal semester

P : RPP diberikan ke siswa mboten bu?

N : engak, paling hanya materi diberikan untuk pertemuan setiap minggu

P : kemudian kalau ibu mengajar tekstil metode yang ibu gunakan apa saja?

N : tergantung materinya ya, misalnya kalau demonstrasi ya pas rajutan tapi kalau materi ya ceramah, diskusi siswa, terus presentasi

P : kalau media pembelajaran sendiri bu?

N : lcd sama contoh sampel misalnya kalau macam-macam serat sampelnya macam-macam serat.

P : berarti benda langsung bu?

N : iya iya mbak

P : kalau ibu presentasi berarti menggunakan fasilitas sekolah ya bu? Seperti lcd dan laptop?

N : iya menggunakan fasilitas sekolah. Kalau laptop saya menggunakan punya saya sendiri, sebenarnya ada disediakan dari sekolah tetapi untuk mempermudah saya mengajar jadi saya memakai laptop pribadi

P : di akhir semester kan biasanya ada guru yang memberi angket ketercapaian mengajar guru, itu ibu juga memberikan angket ke siswa mboten?

N : tidak saya tidak menggunakan

P : ibu merasa nyaman tidak dengan adanya *moving class* di sini bu?

N : kalau saya sih nyaman-nyaman saja karena apa karena tuntutan kebutuhan ya misalnya kebutuhannya ruang praktik kalau siswa diberikan pelajaran teori menggunakan ruang praktik kn terlalu luas begitu juga sebaliknya kalau ruang teori digunakan untuk praktik kan tidak bisa tidak ada mesin jahitnya, jadi menyesuaikan kebutuhan.

P : jadi tidak mengganggu pelajaran bu?

N : kalau mengganggu saya tidak karena tergantung kondisi ya, kalau tempatnya tidak memenuhi malah terganggu kan proses belajar mengajar.

P : jaid *moving class* sah-sah saja nggih bu? Yang penting masih normal jadi tidak terganggu

N : iya iya mbak

Hasil Wawancara Dengan Guru Tekstil (Apriani, S. Pd)

P : peneliti

N : narasumber

Tanggal : 29 April 2016, pukul 11:00

P : di SMK N 4 Surakarta sendiri kan sudah lama *moving class*, nah pelaksanaan *moving class* disini bagaimana bu?

N : idealnya *moving class* itu perpindahan setiap mata pelajaran tetapi disini perpindahan dari mata pelajaran teori ke mata pelajaran praktik dan setiap hari siswa berpindah ruang.

P : untuk toleransi keterlambatan masuk ruang kelas ada bu?

N : ada. Biasanya 10-15 menit

P : kalau ada siswa yang sering terlambat apa ada sanksinya bu?

N : ada. Sanksinya berupa teguran atau pelaksanaan perintah secara langsung seperti membersihkan ruang kelas

P : uhhh gitu. Kalau ruang kelas sendiri ada peraturannya tidak bu?

N : ada, pasti ada mbak. Seperti setelah memakai ruang harus dibersihkan

P : kalau fasilitas di dalam ruang kelas apa saja bu?

N : ya ada papan tulis, lcd, meja, kursi *speaker*

P : apa ibu juga memegang kunci ruang kelas?

N : tidak, kalau ruang teori yang memegang kunci yang bersih-bersih

P : sebelum mengajar ada daftar hadir guru dan siswa tidak bu?

N : ada, daftar hadir guru juga ada pada jam pembelajaran pertama di tempat piket

P : berarti ibu selalu mengabsen siswa?

N : iya, selalu di absenmb

P :ibu ada jadwal materi tersendiri untuk mengajar tidak?

N: iya. Kalau saya biasanya memberitahu materi yang akan dipelajari selanjutnya, atau jika akan ada ulangan pasti saya beritahu anak-anak

P : kalau setelah ulangan ada remedial gak bu?

N : ada. Karena remidi harus dilakukan untuk membantu nilai anak yang belum KKM

P : bentuk penilaian apa saja yang ibu gunakan?

N : ada nilai ulangan harian, nilai uts, nilai uas, nilai praktik

P : RPP dibuat sebelum pembelajaran bu?

N : biasanya RPP dibuat di awal semester mbak

P : diberikan ke siswa bu?

N : iya diberikan

P : kalau ibu mengajar tekstil biasanya memakai metode apa?

N : kalau saat pembelajaran tekstil ya demonstrasi kemudian ceramah dan diskusi

P : apa metode ibu bias membantu siswa dalam belajar tekstil?

N : sejauh ini membantu

P : media apa yang ibu gunakan untuk mengajar?

N : PPT dan benda langsung tapi lebih seringnya benda langsung

P : apa ibu menggunakan fasilitas srkolah saat mengajar?

N : iya semua dipakai

P : apa semua siswa juga bias menggunakan fasilitas sekolah dengan maksimal?

N : iya semua dapat menggunakan

P : apa ibu sering menggunakan angket untuk ketercapaian ibu dalam mengajar?

N : iya mbak tapi kalau saya biasanya siswa yang saya suruh nulis di kertas untuk introspeksi saya mengajar

P : apa dengan adanya *moving class* ini ibu merasa nyaman saat mengajar?

N : sebenarnya nyaman tidak nyaman harus nyaman mbak karena sudah ketentuan sekolah harus *moving class*

P : ibu merasa terganggu tidak dengan adanya *moving class* ini?

N : menurut saya terganggu karena siswa menjadi tidak bertanggungjawab dengan ruang kelas, kan *moving class* jadi siswa ridak punya ruang kelas tetap dan kalau ruang kelas kotor pun susah untuk mencari kelas mana yang mengotori.

Hasil Observasi

No	Komponen yang diamati	Ya/ada	Tidak	Catatan
1.	Manajemen kelas			
	a. Pengaturan siswa			
	1. Tata tertib siswa	v		
	2. Siswa menaati tata tertib	v		
	3. Siswa aktif mengikuti proses pembelajaran	v		
	b. Pengaturan fasilitas			
	4. Ventilasi ruang kelas	v		
5. Pencahayaan ruang kelas	v		Pencahayaan di ruang kelas ada yang kurang.	
6. Meja dan kursi di dalam ruang kelas	v			
2.	Pelaksanaan <i>Moving Class</i>			
	c. Pengelolaan perpindahan peserta didik			
	7. Ada jadwal untuk perpindahan ruang kelas	v		Ada jadwal terpasang tetapi ada siswa yang tidak mempunyai jadwal.
	8. Toleransi keterlambatan siswa	v		
	9. Sanksi bagi siswa terlambat	v		
	10. Siswa bebas menentukan tempat duduk sendiri			
	11. Ada tata tertib kelas	v		Ada tata tertib kelas tetapi secara lisan, tidak ditempel di ruang kelas.
	12. Ada tanda untuk perpindahan jam mata pelajaran, istirahat dan pulang	v		
	d. Pengelolaan ruang belajar mengajar			
	13. Ada peraturan ruang kelas	v		
	14. Ada sarana dan prasarana dalam ruang kelas (LCD, papan tulis, jam dinding)	v		
	15. Guru memiliki kunci ruang dan bertanggung jawab terhadap ruang yang ditempati		v	Guru tidak memiliki kunci setiap ruangan.
	e. Pengelolaan administrasi guru dan peserta didik			
16. Ada daftar hadir untuk guru dan siswa	v			
17. Apa guru mencatat setiap kejadian yang terjadi di dalam kelas	v			

	18. Ada jadwal materi yang akan dipelajari di kelas	v		Jadwal materi tidak dipasang seperti jadwal mata pelajaran tetapi disampaikan langsung oleh guru.
	f. Pengelolaan remedial dan pengayaan			
	19. Ada pelaksanaan remedial dan pengayaan	v		Remedial tidak dilaksanakan serentak, tergantung guru mata pelajaran
	g. Pengelolaan penilaian			
	20. Ada penilaian di setiap pembelajaran (nilai harian, nilai mid semester, nilai akhir semester)	v		
3.	Proses pembelajaran			
	h. Kesesuaian mengajar dengan RPP			
	21. Guru memberikan RPP sebelum pembelajaran dimulai	v		
	22. Isi RPP sesuai dengan materi yang akan diajarkan oleh guru	v		
	i. Penggunaan metode pembelajaran			
	23. Guru menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan materi	v		
	24. Metode yang digunakan guru bervariasi	v		
	j. Penggunaan media pembelajaran dan fasilitas sekolah			
	25. Guru menggunakan media pembelajaran saat menyampaikan materi	v		
	26. Siswa menggunakan media pembelajaran	v		
	27. Guru menggunakan fasilitas sekolah saat mengajar	v		
	28. Siswa menggunakan fasilitas sekolah	v		

LAMPIRAN 7

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 568168 psw: 276, 289, 292. (0274) 586734. Fax. (0274) 586734:
Website : <http://ft.uny.ac.id>, email : ft@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

No : 0547/H34/PL/2016
Lamp : -
Hal : Ijin Penelitian

28 Maret 2016

Yth.

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta c.q. Ka. Badan Kesbanglinmas DIY
2. Walikota Kota Surakarta c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kota Surakarta
3. Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah
4. Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Surakarta
5. Kepala SMK Negeri 4 Surakarta

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Dampak Moving Class pada Prestasi Belajar Siswa Kelas X Dalam Proses Pembelajaran Tekstil di SMK N 4 Surakarta, bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No	Nama	No. Mhs.	Program Studi	Lokasi
1.	Ayyu Riyana Putri	12513244011	Pend. Teknik Busana	SMK Negeri 4 Surakarta

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu

Nama : Dr. Widiastuti, M.Pd.
NIP : 19721115 200003 2 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan April 2016 s/d Mei 2016

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I,

Dr. Widarto, M.Pd.
NIP. 19631230 198812 1 0014

Tembusan :
Ketua Jurusan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon: (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 30 Maret 2016

Nomor : 074/982/Kesbangpol/2016
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah

Di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 0547/H34/PL/ 2016
Tanggal : 28 Maret 2016
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal "DAMPAK MOVING CLASS PADA PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X DALAM PROSES PEMBELAJARANTEKSTIL DI SMK N 4 SURAKARTA", kepada:

Nama : AYYU RIYANA PUTRI
NIM : 12513244011
No. HP/Identitas : 085647344371 / 3309075001940001
Prodi /Jurusan : Pendidikan Teknik Busana
Fakultas : Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Jl. Lanut, Adisucipto No.40. Surakarta, Prov. Jawa Tengah
Waktu Penelitian : 01 April s.d 31 Mei 2016

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan).
2. Wakil Dekan 1 Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bcmd@jatengprov.go.id http ://bcmd.jatengprov.go.id
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN
NOMOR : 070/0798/04.5/2016

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
 3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 07-1/982/Kesbangpol/2016 Tanggal 30 Maret 2016 Perihal: Rekomendasi Penelitian.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : AYYU RIYANA PUTRI
2. Alamat : Puluh Kadang RT 006 RW 001 Kelurahan Mojolegi, Kecamatan Teras, Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah
3. Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : DAMPAK MOVING CLASS PADA PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X DALAM PROSES PEMBELAJARAN TEKSTIL DI SMK N 4 SURAKARTA
- b. Tempat / Lokasi : JL. Lanut, Adisucipto No. 40 Surakarta, Provinsi Jawa Tengah
- c. Bidang Penelitian : Teknik
- d. Waktu Penelitian : 05 April s.d 31 Mei 2016
- e. Penanggung Jawab : Dr. Wicahastuti
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

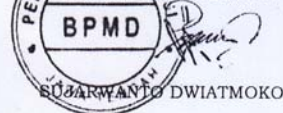
Penentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 05 April 2016

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH





**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang – 50131

Semarang, 05 April 2016

Nomor :
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada
Yth. Walikota Surakarta
u.p Kepala Kantor Kesbangpol
Kota Surakarta

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Penelitian Nomor 070/0798/04.5/2016 Tanggal 05 April 2016 atas nama AYYU RIYANA PUTRI dengan judul proposal DAMPAK MOVING CLASS PADA PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X DALAM PROSES PEMBELAJARAN TEKSTIL DI SMK N 4 SURAKARTA, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH



SULIARWANTO DWIATMOKO, M.Si.
Pembina Utama Madya
NIP.19651204 199203 1 012

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Wakil Dekan I Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Sdr. AYYU RIYANA PUTRI.



PEMERINTAH KOTA SURAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMK NEGERI 4 SURAKARTA

Jln. Laksamana Udara Adisucipto No. 40 Telp. (0271) 714855 Surakarta 57143
Website : www.smkn4solo.sch.id Email : smk4solo@gmail.com



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070 / 391 / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 4 Surakarta menerangkan bahwa :

Nama : **Ayyu Riyana Putri**
NIM : 12513244011
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian pada bulan April s/d Mei 2016 dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi dengan judul : "**Dampak Moving Class pada Prestasi Belajar Siswa Kelas X Dalam Proses Pembelajaran Tekstil di SMK N 4 Surakarta**"

Demikian bagi yang berkepentingan agar dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 14 Mei 2016

Kepala SMK N 4 Surakarta



Drs. Suyono, M.Si

NIP. 19630329 199512 1 003

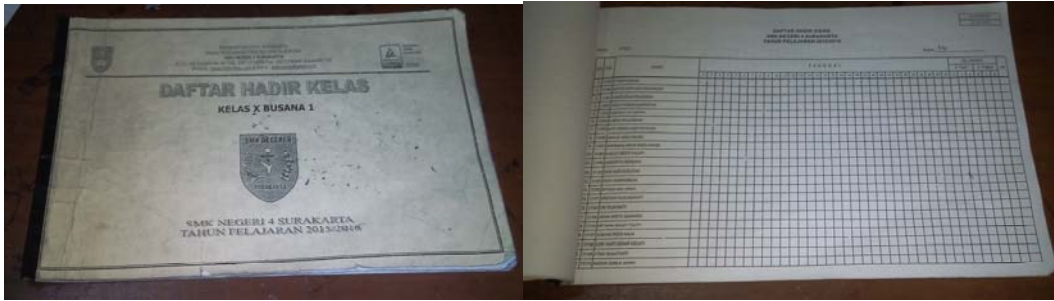
LAMPIRAN 8

DOKUMENTASI

JADWAL PELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Berlaku : Senin, 18 Januari 2016

Hari	Jam	Waktu	Kelas X															
			APH1	APH2	APH3	BO1	BO2	BO3	BO4	KC1	KC2	BU1	BU2	BU3	BU4			
SENIN	0	06.45 - 07.30	UP															
	1	07.30 - 08.15	BB	LEC2	IP	NH	SP	AK	SY	FF	BS-NS	NN	CC	DB	ED			
	2	08.15 - 09.00	BB	LEC2	IP	NH	SP	AK	SY	FF	BS-NS	NN	CC	DB	ED			
	3	09.00 - 09.45	BB	IP	ED	BG	EF-IN	AK	HD-SY	FF	BS-NS	AP	ES	LEC2	AT			
	4	10.00 - 10.45	RH	IP	ED	BG	EF-IN	PR	HD-SY	IV/S	BS-NS	AP	ES	LEC2	AT			
	5	10.45 - 11.30	CC	RH	AK	SP	EF-IN	PR	HD-SY	IV/S	BS-NS	TT-DB	ES	LS-HM	AT			
	6	11.30 - 12.15	CC	BB	AK	SP	EF-IN	PR	HD-SY	BS-NS	TS	TT-DB	ES	LS-HM	AT			
	7	12.45 - 13.25	IP	BB	AK	SB	EF-IN	NN	HD-SY	BS-NS	TS	TT-DB	ED	LS-HM	SS			
	8	13.25 - 14.05	IP	BB	RH	SB	EF-IN	NN	HD-SY	BS-NS	CC	TT-DB	ED	LS-HM	SS			
	9	14.05 - 14.45	ED	YK	BB	RW	SY	SB	MM	BS-NS	CC	TT-DB	NN-AP	LS-HM	MU			
	10	14.45 - 15.25	ED	YK	BB	RW	SY	SB	MM	BS-NS		TT-DB	NN-AP	LS-HM	MU			
	11	15.40 - 16.20			BB				MM			TT-DB	NN-AP	LS-HM				
12	16.20 - 17.00																	
SELASA			Balkon	Hotel	L.IPA	Ent.	DP2	THD	DP3	R. Kulit	Rambu	PB5	108	PB3	PB4			
	1	07.15 - 08.15	TS	AF-ER	AA-HY	RF	NN	EN-NM	PR	PA	AK	IW	DB	VK	AY			
	2	08.15 - 09.00	TS	AF-ER	AA-HY	RF	NN	EN-NM	PR	PA	AK	IW	DB	VK	AY			
	3	09.00 - 09.45	SP	AF-ER	AA-HY	RF	TS	EN-NM	PR	LL-SK	AK	IW	CC	RW	VK			
	4	10.00 - 10.45	SP	AF-ER	AA-HY	RH	TS	EN-NM	LEC2	LL-SK	PA	AD	CC	RW	VK			
	5	10.45 - 11.30	NN	AF-ER	HR	SR	RF	EN-NM	LEC2	LL-SK	PA	AD	TS	SS	AK			
	6	11.30 - 12.15	NN	AF-ER	HR	SR	RF	EN-NM	BG	LL-SK	AY	AD	TS	SS	AK			
	7	12.45 - 13.25	AF-ER	IP	CC	ED	BG	RW	BG	LL-SK	AY	BF	IW	MU	AK			
	8	13.25 - 14.05	AF-ER	IP	CC	ED	BG	RW		AK	LL-SK	NN-SS	IW	MU				
	9	14.05 - 14.45	AF-ER	RW	LEC2	NH	BG	MM		AK	LL-SK	NN-SS	IW	MU				
	10	14.45 - 15.25	AF-ER	RW	LEC2	NH		MM		AK	LL-SK	NN-SS		MU				
	11	15.40 - 16.20	AF-ER		BB			MM			LL-SK			ED				
12	16.20 - 17.00	AF-ER		BB						LL-SK			ED					
RABU			Htl/107	108	109	110	211	DP1	DP5	Balkon	L.IPA	Entr.	212	PB5	206			
	1	07.15 - 08.15	HR	NG-AA	IP	PR	AK	RF	SP	AY	AD	CC	LEC2	NN	RW			
	2	08.15 - 09.00	HR	NG-AA	IP	PR	AK	RF	SP	AY	AD	CC	LEC2	NN	RW			
	3	09.00 - 09.45	YK	NG-AA	AY	PR	AK	RF	NN	CC	AD	LEC2	BF	AT	TI			
	4	10.00 - 10.45	YK	NG-AA	AY	AK	PR	ST	NN	CC	RW	LEC2	AD	AT	TI			
	5	10.45 - 11.30	NG-AA	CC	AF-ER	AK	PR	ST	RF	NH	RW	VK	AD	KW	NN			
	6	11.30 - 12.15	NG-AA	CC	AF-ER	AK	PR	TS	RF	NH	YK/PP	VK	AD	KW	NN			
	7	12.45 - 13.25	NG-AA	NN	AF-ER	SR	SB	TS	RF	ED	YK/PP	AY	VK	CC	IW			
	8	13.25 - 14.05	NG-AA	NN	AF-ER	SR	SB	BG	RW	ED	FF	AY	VK	CC	IW			
	9	14.05 - 14.45		AY	AF-ER		NH	BG	RW	LEC2	FF	ED		NN-LS	IW			
	10	14.45 - 15.25		AY	AF-ER		NH			LEC2	FF	ED		NN-LS				
	11	15.40 - 16.20		KU			LEC2							NN-LS				
12	16.20 - 17.00		KU			LEC2							NN-LS					
KAMIS			104	105	Hotel	106	107	108	DP5	110	Balkon	L.IPA	Entr.	PB4	109			
	1	07.15 - 08.15	PR	IW	RW	AY	MM	NH	SB	NN	DK/A	DB	AK	AD	TS			
	2	08.15 - 09.00	PR	IW	RW	AY	MM	NH	SB	NN	DK/A	DB	AK	AD	TS			
	3	09.00 - 09.45	PR	IW	TS	NN	MM	SP	NH	RT	DK/A	CC	AK	AD	BF			
	4	10.00 - 10.45	AK	PR	TS	NN	HD-SY	SP	NH	RT	IV/S	CC	AY	IW	AD			
	5	10.45 - 11.30	AK	PR	CC	TS	HD-SY	RH	ED	RW	IV/S	VK	AY	IW	AD			
	6	11.30 - 12.15	AK	PR	CC	TS	HD-SY	AY	ED	RW	NN	VK	RI	IW	AD			
	7	12.45 - 13.25	IW	HR		LEC2	HD-SY	AY	ST	DK/A	NN	RW	RI	AK	KW			
	8	13.25 - 14.05	IW	HR		LEC2	HD-SY	KU	ST	DK/A	LF	RW	VK	AK	KW			
	9	14.05 - 14.45	IW				HD-SY	KU	RH	DK/A	LEC2	RI	VK	AK	NN-DB			
	10	14.45 - 15.25							AK		LEC2	RI	RW		NN-DB			
	11	15.40 - 16.20							AK				RW		NN-DB			
12	16.20 - 17.00							AK						NN-DB				
JUM'AT			Htl/109	110	211	212	DP4	DP5	104	L.IPA	Balkon	Entr.	202	PB3	PB4			
	1	07.30 - 08.15	RW	AK	NN	HD-FE	ED	LEC2	EF-IN	TS	NH	KW	HM	CC	VK			
	2	08.15 - 09.00	RW	AK	NN	HD-FE	ED	LEC2	EF-IN	TS	NH	KW	HM	CC	VK			
	3	09.00 - 09.45	CC	AK	PR	HD-FE	SR	ST	EF-IN	YK/PP	RT	TS	MU	RI	TI			
	4	10.00 - 10.45	CC	SP	PR	HD-FE	SR	ST	EF-IN	YK/PP	RT	TS	MU	RI	TI			
	5	10.45 - 11.30	HR	SP	PR	HD-FE	RW	NH	EF-IN	SB	ED	AK	NN		RI			
	6	13.00 - 13.45	HR			HD-FE	RW	NH	EF-IN	SB	ED	AK	NN		RI			
	7	13.45 - 14.30										AK						
	8	14.30 - 15.15																
	9	15.30 - 16.15																
	10	16.15 - 17.00																
	SABTU			RUANG	106	107	108	DP2	109	110	DP3	211	212	Balkon	PB4	L.IPA	Entr.	
1		07.15 - 08.15	AY	HR	SP	SY	SR	HD-FE	NH	CC	SB	AT	KW	TS	LEC2			
2		08.15 - 09.00	AY	HR	SP	SY	SR	HD-FE	NH	CC	SB	AT	KW	TS	LEC2			
3		09.00 - 09.45	RI	TS	YK	MM	AY	HD-FE	ST	LF	NH	ES	SS-AT	VK	LS			
4		10.00 - 10.45	RI	TS	YK	MM	AY	HD-FE	ST	AD	NH	ES	SS-AT	VK	LS			
5		10.45 - 11.30	LEC2	RI	HR	MM	NH	HD-FE	TS	AD	CC	ES	SS-AT	AY	LS-AP			
6		11.30 - 12.15	LEC2	RI	HR	EN-NM	NH	HD-FE	TS	AD	CC	ES	SS-AT	AY	LS-AP			
7		12.45 - 13.25	IP	CC	RI	EN-NM	RH	SY	AY	NH				SS-AT	BF	LS-AP		
8		13.25 - 14.05	IP	CC	RI	EN-NM		SY	AY	NH				SS-AT		LS-AP		
9		14.05 - 14.45			IW	EN-NM								SS-AT		LS-AP		
10		14.45 - 15.25			IW	EN-NM										LS-AP		
11		15.40 - 16.20			IW	EN-NM										LS-AP		
12	16.20 - 17.00																	
			110	211	212	DP3	DP5	DP2	L.IPA	Entr.	Balkon	PB4	PB2	PB5	PB1			



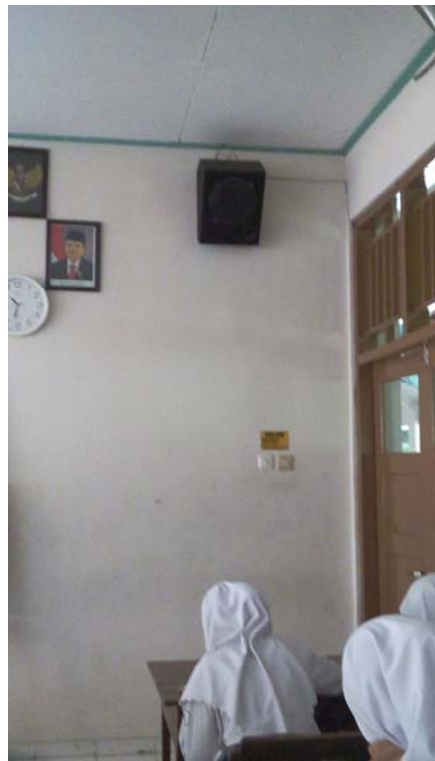
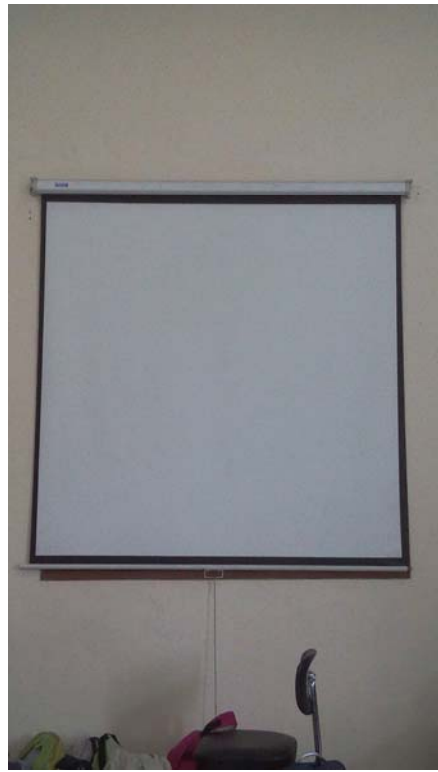
Daftar Hadir Siswa



Ruang Praktik Busana



Ruang Teori



Fasilitas Ruang Sekolah



Fasilitas Ruang Sekolah